

**PENERAPAN *ECOPRINT* DENGAN BAHAN ALAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK SRI TANJUNG LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Oleh

**ZULAIHA
NPM. 2011070142**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024M**

**PENERAPAN *ECOPRINT* DENGAN BAHAN ALAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK SRI TANJUNG LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**ZULAIHA
NPM. 2011070142**

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Pembimbing II : Karin Ariska, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/ 2024M**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Lampung Utara”, penelitian ini dilatar belakangi kurang berkembangnya kemampuan kreativitas anak di TK Sri Tanjung yang dikarenakan masih terdapat sebagian anak yang kesulitan dalam mengembangkan ide ataupun gagasannya dalam suatu kegiatan, kemudian rasa percaya diri anak masih terbilang kurang yang menyebabkan anak kesulitan dalam menyampaikan gagasannya dan pembelajaran yang monoton serta fasilitas penunjang perkembangan kreativitas anak yang masih kurang. Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian menggunakan penerapan *ecoprint* dengan bahan alam dalam proses pembelajaran yang memiliki dampak yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak, sebab dengan menggunakan *ecoprint* dapat membuat anak berimajinasi, berkreasi, dan mengembangkan ide yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga dapat dirumuskan apakah penerapan *ecoprint* dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sri Tanjung Lampung Utara. Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini menggunakan *ecoprint* dengan bahan alam di TK Sri Tanjung Lampung Utara.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan model penelitian spiral oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini menggunakan anak pada TK Sri Tanjung Lampung Utara yang berjumlah 13 peserta didik. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian didapat bahwa pada siklus ke-I dari 13 anak yang menunjukkan berkembang sangat baik (BSB) terdapat 2 anak dengan hasil persentasi 15,38%, berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 3 anak dengan hasil persentasi 23,08%, anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 5 anak dengan hasil persentasi 38,46%, dan anak yang belum berkembang (BB) terdapat 3 anak dengan hasil persentasi 23,08%. Pada siklus ke II dari 13 anak yang menunjukkan berkembang sangat baik (BSB) terdapat 11 anak dengan hasil

persentasi 84,62%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 2 anak dengan hasil persentasi 15,38%, anak yang mulai berkembang (MB) terdapat 0 anak atau tidak ada, dan anak yang belum berkembang (BB) terdapat 0 anak atau tidak ada. Sehingga telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75% dari seluruh peserta didik TK Sri Tanjung Lampung Utara. Hal ini disimpulkan bahwa dengan penerapan *ecoprint* dengan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sri Tanjung Lampung Utara.

Kata Kunci: Kreativitas Anak Usia Dini, *Ecoprint*



ABSTRACT

The research entitled "Application of Ecoprint with Natural Materials to Improve the Creativity Ability of 5-6 Year Old Children in Sri Tanjung Kindergarten, North Lampung", this research is motivated by the lack of development of children's creativity abilities at Sri Tanjung Kindergarten which is because there are still some children who have difficulty in developing their ideas or ideas in an activity, then the child's self-confidence is still somewhat lacking which causes children to have difficulty in conveying their ideas and monotonous learning and facilities to support the development of children's creativity which is still lacking. Therefore, researchers proposed research using the application of ecoprint with natural materials in the learning process which has a very important impact in improving children's creativity abilities, because using ecoprint can make children imagine, create, and develop their ideas. Based on this background, it can be formulated whether the application of ecoprint with natural materials can improve the creativity skills of children aged 5-6 years at Sri Tanjung Kindergarten, North Lampung. The purpose of this study was to improve early childhood creativity using ecoprint with natural materials at Sri Tanjung Kindergarten, North Lampung.

This type of research uses the method of classroom action research (PTK), using the spiral research model by Kemmis and Mc Taggart. This research consists of two cycles in which each cycle consists of four stages, namely, planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study used children at Sri Tanjung Kindergarten, North Lampung, totaling 13 students. The data collection tools used were observation, interviews, and documentation.

The results showed that in the first cycle of 13 children who showed very good development (BSB) there were 2 children with a percentage of 15.38%, developing as expected (BSH) there were 3 children with a percentage of 23.08%, children who began to develop (MB) there were 5 children with a percentage of 38.46%, and children who had not developed (BB) there were 3 children with a percentage of 23.08%. In cycle II of 13 children who showed very good development (BSB) there were 11 children with a percentage of 84.62%, children who developed as expected (BSH) there were 2 children with a percentage of 15.38%, children who began to develop

(MB) there were 0 children or none, and children who had not developed (BB) there were 0 children or none. So that it has reached the predetermined success indicator of 75% of all Sri Tanjung Lampung North Kindergarten students. It is concluded that the application of ecoprint with natural materials can increase the creativity of children aged 5-6 years at Sri Tanjung Kindergarten, North Lampung.

Keywords: Early Childhood Creativity, Ecoprint



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaiha
NPM : 2011070142
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Lampung Utara” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 6 Juni 2024

Penulis



Zulaiha

NPM. 2011070142



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam
Untuk Meningkatkan Kemampuan
Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Sri
Tanjung Lampung Utara.

Nama : Zulaiha
Npm : 2011070142
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I
NIP :199009072006042001

Karin Ariska, M.Pd
NIP:

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP: 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Sri Tanjung Lampung Utara”** disusun oleh : **Zulaiha**, NPM : **2011070142**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan pada hari/tanggal : Kamis, 04 Juli 2024 pukul 13.00-14.30 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris Sidang : Erfha Nurrahmawati, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Penguji Pendamping II : Karin Ariska, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

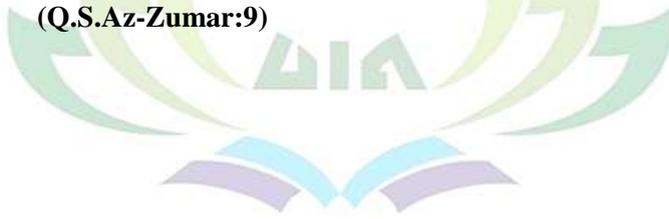


Prof. Dr. Hj. Nifya Diana, M.Pd.
NIP. 19630724198803 2 002

MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ
لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۗ ﴿٩﴾

Artinya :*“Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (Q.S.Az-Zumar:9)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya yang sudah memberikan aku kekuatan, kemudahan, kelancaran, serta membekali ku dengan ilmu, sehingga skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Yang mana dengan izin mu ku persembahkan karya yang sederhana ini tanda bukti dan cinta ku kepada orang-orang yang selalu memberikan makna dalam hidupku, terutama kepada:

1. Kepada yang terhormat kedua orang tua ku, Bapak Kaman Jaya dan Ibu Nurhayati yang sangat aku sayangi dan aku cintai. Sebagai tanda baktiku, hormat, terimakasih tiada tara atas segala jerih payah perjuangan dalam membesarkan, merawat, dan mendidik aku dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan, sehingga aku dapat mencapai sarjana saat ini, dan semoga ini menjadi langkah awal untuk menjadi lebih baik kedepannya.
2. Kepada yang aku sayangi kakak Juliansyah S.M dan adik ku Sela Permata Sari yang selama ini sudah mendukung, memberikan semangat dan motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sudah memberikan wadah untuk mendidik dan membimbing saya sampai menyelesaikan gelar S.Pd.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Zulaiha, yang lahir di Desa Merambung pada tanggal 22 Oktober 2002. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan bapak Kaman Jaya dan Ibu Nurhayati. Sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Merambung pada tahun 2008-2014. Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tanjung Raja pada tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tanjung Raja pada tahun 2017-2020. Setelah lulus penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan wajib pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) yaitu pengenalan kebudayaan akademik dan kemahasiswaan (PBAK), dalam proses pembelajaran dari 1-6. Pada semester 7 penulis melaksanakan KKN di Desa Rejomulyo Kec. Tanjung Bintang serta menempuh PPL di TK Assalam Lampung.

Bandar Lampung, 6 juni 2024
Yang Membuat,

Zulaiha

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Allhamdulillah, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, hidayah dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Lampung Utara”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan segala kerendahan hati dan hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nirva Dian, M.Pd, selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik I.
4. Karin Ariska, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan batuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Kepala sekolah TK Sri Tanjung Lampung Utara, dan guru serta orang tua wali murid yang telah memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Kepada anak cucu serta menantu kakek Alm. Mawardin dan nenek Linlia, terimakasih sudah memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa terbaik dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.

8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan ku Amini Misbah, Gusmiarni Rahayu, Julia Rahma dan Luthfitha Wulansari, terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah ku, selalu memberikan motivasi, support dan semangatnya, sukses selalu untuk kita semua.
9. Keluarga besar kelas A Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 20.
10. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Alla SWT.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmatnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahn pada kata maupun kalimat dalam penulisan skripsi ini.



Bandar Lampung, 6 Juni 2024
Penulis

Zulaiha
NPM.2011070142

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun	8
Tabel 1.2	Hasil Observasi Pra Penelitian Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Lampung Utara	9
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan <i>Ecoprint</i>	59
Tabel 3. 2	Tolak Ukur Penilaian	62
Tabel 3. 3	Lembar Observasi Guru Dalam Meningkatkan kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Di Tk Sri Tanjung Lampung Utara	63
Tabel 3. 4	Instrumen Wawancara.....	66
Tabel 4.1	Data Tenaga Pengajar	72
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa	72
Tabel 4.3	Sarana Dan Prasarana Gedung	73
Tabel 4.4	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan I	87
Tabel 4.5	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan 1	88
Tabel 4.6	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan II.....	88
Tabel 4.7	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan II.....	89
Tabel 4.8	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan III.....	90

Tabel 4.9	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan III	91
Tabel 4.10	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan IV	92
Tabel 4.11	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus I Pertemuan IV	93
Tabel 4.12	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan I.....	107
Tabel 4.13	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan I.....	108
Tabel 4.14	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan II.....	109
Tabel 4.15	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan II	110
Tabel 4.16	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan III	110
Tabel 4.17	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan III	111
Tabel 4.18	Hasil Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan IV	112
Tabel 4.19	Hasil Persentase Penerapan <i>Ecoprint</i> Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Pada Siklus II Pertemuan IV	113
Tabel 4.20	Hasil Rekapitulasi Persentase Kemampuan Kreativitas Anak	121

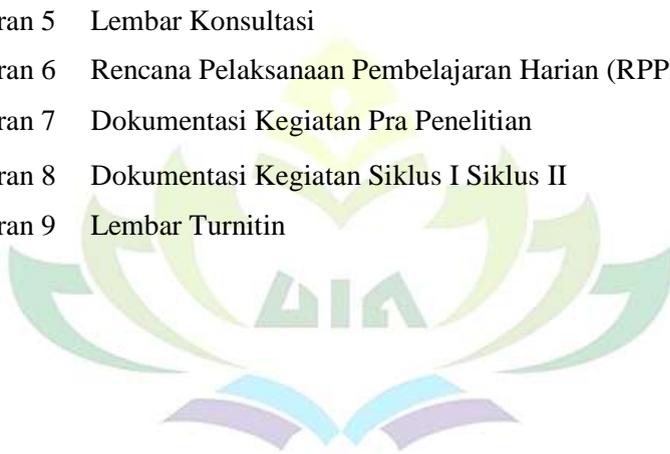
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis Dan Mc.Taggart	52
Gambar 4.1	Grafik Hasil Rekapitulasi Siklus I	93
Gambar 4.2	Grafik Rekapitulasi Siklus II	114
Gambar 4.3	Grafik Pencapaian Kemampuan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus	117
Gambar 4.4	Grafik Pencapaina Kemampuan Kreativitas Anak Pra Siklus dan Siklus I.....	118
Gambar 4.5	Grafik Perbandingan Pencapaian Kemampuan Kreativitas Anak Pra Siklus Siklus I dan Siklus II....	120



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Kisi-Kisi Observasi Meningkatkan Kreativitas Anak Di TK Sri Tanjung Lampung Utara
- Lampiran 4 Pedoman Dan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Lembar Konsultasi
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Pra Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Siklus I Siklus II
- Lampiran 9 Lembar Turnitin





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul dari proposal ini. Adapun judul penelitian ini adalah “Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”.

Dari judul penelitian tersebut maka diperlukan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul proposal tersebut, antar lain:

1. *Ecoprint*

Ecoprint adalah teknik menghias kain dengan memanfaatkan warna alami dari tetumbuhan ataupun dari tanaman yang membentuk motif atau corak sehingga menghasilkan suatu karya yang indah. *Ecoprint* sangat penting untuk mengembangkan kreativitas sederhana pada anak karena melalui kegiatan ini anak akan belajar dan menemukan hal yang baru.¹

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu dalam menggunakan imajinasinya untuk menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya, namun didesain ulang sehingga menghasilkan model baru, ide baru atau hal yang kualitasnya berbeda dari versi sebelumnya.² Jadi kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru.

¹ Nuris Firdiana Safitri et al., “Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 403-9. <https://doi.org/10.29303/jip.v8i1.1181>

² Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun: Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Jakarta: Prangma Media Group, 2011). <https://www.danainipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/64996>.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mewujudkan suasana belajar, sebagaimana pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup pengetahuan khusus tetapi juga pengetahuan yang kurang jelas dan lebih umum, seperti pengetahuan umum, pengetahuan terapan dan juga ilmu terapan.³ Adapun tujuan utama pendidikan pada umumnya adalah menciptakan lingkungan yang dimana peserta didiknya dapat mengembangkan potensinya secara optimal agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dirinya sendiri kebutuhan masyarakat.⁴ Jadi pendidikan adalah upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif untuk mengembangkan potensinya secara optimal agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dirinya maupun kebutuhan masyarakat.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁵ Jadi pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah usaha mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui pembelajaran yang lebih memfokuskan kepada diri anak melalui kegiatan bermain sehingga dalam kegiatan tersebut anak akan mendapatkan sejumlah keterampilan yang

³ Widodo Hery, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. Winarti Yuni (Jawa Tengah: Alprin Finishing, 2019), <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/146150>.

⁴ Masang Aziz, "Hakikat Pendidik," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 26, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9792>.

⁵ El Fiah Rifda, *Bimbingan Dan Koseling Anak Usia Dini*, 1st ed. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 31.

memungkinkan anak secara aktif dan kreatif dalam berinteraksi dan mengeksplorasi lingkungannya.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya mencakup seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.⁶ Jadi pada dasarnya pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya yang melibatkan guru maupun orang tua dalam proses pembelajaran, pertumbuhan maupun perkembangan dalam membina lingkungan yang dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman dan pengetahuannya.

Anak usia dini merupakan usia yang istimewa sebab pada usia ini setiap anak akan memiliki keunikan atau anak akan terlihat karakteristik yang khas. “Menurut *National Assosiation Education For Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun.⁷ Usia dini adalah masa keemasan (*Golden Age*), masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dalam Al-Qur’an Allah telah menyerukan tentang anak seperti dalam surah Al-Kahfi ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut:

⁶ Sujiono Nuraini Yuliani, “Strategi Pendidikan Anak Usia Dini,” 2013, 96–100 h.6–7.

⁷ Sri Tatminingsih, “Hakikat Anak Usia Dini,” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini 1* (2016): 1–65 h.3.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّلَاحُ
 خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ٤٦

”Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”(Q.S. Al-Kahfi [18]: 46).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa anak merupakan anugrah dan titipan dari allah SWT. Namun tergantung orang tua dan lingkungannya cara mendidik dan merawat mereka. Adapun pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan enam aspek perkembangan yaitu perkembangan motorik halus dan kasar, nilai moral agama, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. PAUD memberikan kebebasan bagi anak untuk mengembangkan potensi dalam dirinya secara maksimal. Salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek seni kreativitas.

Kreativitas anak perlu ditumbuhkan dan dikembangkan sejak dini, karena anak usia dini memang masa nya bermain, oleh sebab itu proses mereka mendapatkan informasi atau pun belajar harus melalui bermain. Menurut Hurlock, kreativitas merupakan kemampuan atau cara berfikir seseorang untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, berbeda, belum pernah ada sebelumnya atau pun memperbaiki sesuatu yang ada sebelumnya yang berupa suatu gagasan, ide, hasil karya, serta respon dari situasi yang tidak terduga.⁸ Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud penulis ialah kreativitas adalah kemampuan atau cara berpikir seseorang

⁸ Heri Hidayat et al., “Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Masa Digital,” *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 7, <https://doi.org/10.29240/zuriah.v2i1.2243>.

untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, berbeda, belum pernah ada sebelumnya, atau memperbaharui sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Ini mencakup gagasan, ide, hasil karya, serta respon dari situasi yang tidak terduga. Dengan kata lain, kreativitas melibatkan kemampuan untuk berpikir secara inovatif dan melahirkan sesuatu yang orisinal dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.⁹

Munandar dalam Masganti, mengemukakan bahwa pada hakikatnya anak mempunyai kepribadian selalu ingin tahu, mempunyai minat yang beragam, kesukaan dan berbagai aktifitas yang kreatif, berani menghadapi resiko yang tinggi dibandingkan dengan anak lainnya, dan tidak memperhatikan kritik ataupun ejekkan orang lain serta tidak takut melakukan kesalahan, disebut dengan anak yang kreatif.¹⁰ Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud penulis pada dasarnya anak yang kreatif itu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi memiliki daya imajinasi yang kuat, percaya diri tidak peduli dengan kritik orang lain. Oleh sebab itu, kreativitas harus dikembangkan sedini mungkin sejak sejak anak dilahirkan. Seperti yang di jelaskan dalam surah An-Nahl ayat 78 yang Berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”(Q.S. An-Nahl [16]:78).

⁹ Arika and Siti Munawarah, “Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun,” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2023): h.11-12, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.

¹⁰ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*, Perdana Publishing, 2016, hal.1.

Dari penjelasan ayat di atas, bahwa sejak anak masih dalam kandungan tidak satu pun hal-hal yang ia ketahui kecuali ada yang memberitahukannya. Allah memberikan kita pendengaran, penglihatan dan hati serta akal dengan tujuan untuk bersyukur. Tergantung kita bagaimana cara untuk menggunakan segala sesuatu yang dititipkan oleh Allah sesuai dengan fungsinya dan jangan sampai melanggar seluruh perintahnya. Salah satunya adalah berpikir kreatif, Allah menyukai orang-orang yang bisa memanfaatkan pikirannya sesuai fungsinya, karena itu merupakan ungkapan rasa syukur terhadap apa yang diberikan oleh-Nya.

Pengembangan kreativitas anak menjadi salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif yang dapat dikembangkan sejak usia dini. Bakat kreatif anak yang tidak dikembangkan sejak dini maka bakat tersebut tidak berkembang secara optimal.¹¹ Perkembangan kreativitas merupakan sama dengan perkembangan proses kognitif oleh karena itu kreativitas dapat dilihat melalui perkembangan kognitif pendapat Jean Piaget, menurutnya ada empat tahap perkembangan diantaranya tahap sensori motori yaitu usia 0-2 tahun, tahap Pra-Operasional yaitu usia 2-7 tahun, Tahap Operasional Konkret yaitu usia 7-11 Tahun, dan yang terakhir merupakan tahap Operasional Formal yaitu usia 11 tahun keatas. Pada penelitian ini menggunakan usia 5-6 tahun yang dimana masuk kedalam tahap Pra-Operasional yang disebut juga dengan tahap intuitif artinya, semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh pemikiran tetapi oleh unsur perasaan, kecenderungan alamiah, sikap-sikap yang diperoleh dari orang-orang bermakna, dan lingkungan sekitarnya.¹²

¹¹ Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, ed. Suryani and Rahmawati Uce, 2nd ed. (Jakarta: PT Bumi aksara, 2018), h.73.

¹² Yandi - Hafizallah, "Tahap Dan Perkembangan Kreativitas Anak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): h.53, <https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-05>.

Pada tahap ini menurut Jean Piaget, kemampuan mengembangkan kreativitas sudah mulai tumbuh karena anak sudah mulai mengembangkan memori dan telah memiliki kemampuan untuk memikirkan masa lalu dan masa yang akan datang, meskipun dalam jangka pendek. Di samping itu, anak memiliki kemampuan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa alam di lingkungannya secara *animistik dan antropomorfik*. *Animistik* adalah menjelaskan peristiwa-peristiwa alam dengan menggunakan perumpamaan hewan. Sedangkan *antropomorfik* adalah menjelaskan peristiwa-peristiwa alam dengan menggunakan perumpamaan manusia.¹³ Dari pendefinisian diatas kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena itu pengembangan kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula.¹⁴

Menurut Ratih Kusumawardani dkk, terdapat terdapat 17 indikator perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Peneliti menggunakan 5 indikator yang menjadi penilaian perkembangan kreativitas anak usia 5-6 sebagai berikut:

¹³ Abubakar and Ngalimun, *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*, K-Media, 2019, h.52.

¹⁴ Sri Mulyati and Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas Pada Anak," *Inovasi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 124–29.

Tabel 1.1
Indikator Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Pencapaian Perkembangan	Indikator
Kreativitas	Anak bertanya.
	Anak memiliki daya imajinasi.
	Kemampuan bereskplorasi.
	Anak melakukan kegiatan yang unik dengan cara nya.
	Anak memperlihatkan rasa seni.

Sumber : Ratih Kusumawardani, Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelompok B di TK Sri Tanjung Lampung Utara yang menyatakan perkembangan kreativitas anak belum berkembang secara optimal, masih terdapat sebagian anak yang kesulitan dalam mengembangkan ide ataupun gagasannya dalam suatu kegiatan, kemudian rasa percaya diri anak masih terbilang kurang yang menyebabkan anak kesulitan dalam menyampaikan gagasannya, dan dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media seperti majalah, buku-buku, dan strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kreativitas anak kurang menarik sehingga anak mudah bosan hal tersebut yang menyebabkan kreativitas anak belum berkembang secara maksimal.

Kemudian berdasarkan permasalahan dan betapa pentingnya meningkatkan kreativitas anak, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana latihan *ecoprint* dalam

¹⁵ Ratih Kusumawardani et al., "Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun," *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 13, no. 1 (2018): h.13, <https://doi.org/10.21009/jiv.1301.2>.

meningkatkan kreativitas anak di TK Sri Tanjung Lampung Utara. Berikut merupakan tingkat pencapaian kreativitas anak .

Tabel 1.2
Hasil Observasi Pra Penelitian Kemampuan Kreativitas
Anak Usia 5-6 Tahun
Di Tk Sri Tanjung Lampung Utara

No	Kode Nama	Indikator Penelitian Perkembangan Kreativitas Anak								Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	B01	MB	MB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
2	B02	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
3	B03	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BB	BB	BB
4	B04	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BB
5	B05	BB	MB	BB	MB	MB	BB	BB	MB	BB
6	B06	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB
7	B07	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
8	B08	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
9	B09	BB	MB	BB	MB	MB	MB	BB	MB	BB
10	B10	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB
11	B11	MB	BB	MB	MB	BB	MB	BB	MB	BB
12	B12	BB	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB
13	B12	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Sumber: Hasil Observasi di TK Sri Tanjung Lampung Utara Tahun Ajar 2023/2024

Keterangan :

1. Anak sering mengajukan pertanyaan tentang hal disekitarnya.
2. Anak mampu menghasilkan sebuah karya menggunakan imajinasinya.
3. Anak mampu menceritakan tentang hasil karya yang dibuat.

4. Anak menunjukkan minat yang kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang lingkungannya.
5. Anak mampu menyelesaikan tugas.
6. Anak mampu membuat karya yang berbeda dari temannya.
7. Anak menunjukkan minat yang tinggi dan antusiasme terhadap kegiatan seni.
8. Anak mampu menghasilkan banyak ide yang beragam.

Berdasarkan tabel pra penelitian diatas yang dilaksanakan pada bulan januari sampai februari dengan melakukan pra penelitian di TK Sri Tanjung Lampung Utara, kreativitas anak benar adanya yang mana dari hasil pengamatan penelitian dalam pra penelitian kelompok B TK Sri Tanjung Lampung Utara, bahwa jumlah kelompok B terdapat 13, anak yaitu yang belum berkembang (BB) 8 anak dengan hasil persentase (61,54%), Mulai Berkembang (MB) 4 anak dengan hasil persentase (30,77%), kemudian anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak dengan hasil persentase (7,69%), dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 0 anak dengan hasil persentase (0%) atau tidak ada.

Untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu salah satu metode yang dapat di terapkan di pembelajaran yaitu dengan menggunakan *ecoprint* sebagai salah satu metode yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Membuat *ecoprint* merupakan kegiatan yang menarik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Menurut Amalia dkk kreativitas anak dapat dikembangkan dengan menggunakan media dan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat menarik anak dengan lebih mudah.¹⁶ *Ecoprint* adalah suatu teknik pewarnaan bahan kain dengan pewarna alami yang bersal dari tumbuhan yang mengandung pigmen-

¹⁶ Amalia Mia, Pransiska Rismareni, and Yulsyofriend, "Pengaruh Kreasi Kokoru Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yakin Ringan-Ringan Kabupaten Padang Pariaman." 4, no. 2 (2019): h.78.

pigmen warna alami.¹⁷ Jadi yang dimaksud dengan *ecoprint* adalah teknik menghias kain dengan menggunakan bahan bahan alam yang dapat mengeluarkan unsur unsur warna yang alami.

Menurut Syarifah dkk, Teknik *Ecoprint* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini karena terdapat pengaruh yang signifikan pada kreativitas anak usia dini yang terjadi ketika diterapkan teknik *ecoprint* dengan beberapa temuan penelitian diantaranya, anak selalu bertanya dengan apa yang dilihat, anak mau mencoba hal baru, anak suka bereksperimen, anak mampu menciptakan karya terbaik versi dirinya masing-masing.¹⁸

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti dkk, mengatakan bahwa pembelajaran mencetak dengan teknik *ecoprint* adalah suatu inovasi pembelajaran pada anak usia dini khususnya usia 4-6 tahun berbasis kearifan lokal untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Selain itu, bahan alam yang ada di sekitar anak menjadi inspirasi dan sumber belajar anak usia dini dalam mencipta suatu karya seni.¹⁹

Hal tersebut juga dibuktikan oleh Yeyen Fatmala dkk, yang membuktikan bahwa kegiatan membuat dengan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak, karena dalam

¹⁷ Mutmainah Mutmainah, Baik Nilawati Astini, and I Made Suwasa Astawa, "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Terhadap Keterampilan Sains Sederhana," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (2022): 2388–92, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>.

¹⁸ Syarifah Wilda Dwi Putri et al., "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik *Ecoprint*," *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education* 6, no. 2 (2023): h.85, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.

¹⁹ Rachma Hasibuan and Nur Ika Sari Rakhmawati, "Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1930–42, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>.

kegiatan ini anak dapat menyalurkan seluruh idenya dan gagasan tanpa dibatasi oleh guru.²⁰

Jadi dari beberapa hasil penelitian yang dikutip diatas bahwasannya *ecoprint* dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini, yang dimana teknik pewarnaan dalam *ecoprint* menggunakan bahan baku dari alam, warna yang terserap akan menyatu dengan serat yang ada pada kain. Setiap tumbuhan memiliki potensi untuk dijadikan bahan pewarna kain, seperti daun dan bunga. Tentu banyak kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini yang menggunakan metode eksperimen atau menggunakan bahan kimia, akan tetapi dengan teknik *ecoprint* ini dari beberapa jenis-jenisnya, ada salah satu yang tidak menggunakan bahan kimia sehingga aman untuk anak usia dini. Manfaat bahan-bahan alam untuk anak yaitu anak dapat mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan pada dirinya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Raja Lampung Utara.” Yang dimana pada kegiatan *ecoprint* ini diharapkan kegiatan melalui *ecoprint* dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak, anak dapat menghasilkan sebuah karya yang menarik, Selain itu, penggunaan *ecoprint* ini belum pernah digunakan sehingga merupakan kegiatan inovasi baru di TK Sri Tanjung Lampung Utara dengan menggunakan bahan yang digunakan menarik bagi anak dan mudah didapatkan.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan ini diidentifikasi yaitu:

²⁰ Yeyen Fatmala and Sri Hartati, “Pengaruh Membuat *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Pendidikan Tambusari* 4, no. 2 (2020): 1143–55.

1. Perkembangan kreativitas anak masih belum berkembang secara optimal.
2. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak masih monoton.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak sangat terbatas dan kurang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti “Penerapan *ecoprint* dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sri Tanjung Lampung Utara.

D. Batasan Penelitian

Untuk menghindari adanya pengembangan masalah yang lebih luas, maka penulis berfokus kepada Kreativitas anak Usia 5-6 tahun dan salah satu jenis teknik *Ecoprint* yaitu teknik memukul (*Pounding*) dengan judul penelitian “Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas anak Usia 5-6 Tahun di Tk Sri Tanjung Lampung Utara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diungkapkan maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan *ecoprint* dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sri Tanjung Lampung Utara?.”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini menggunakan *ecoprint* dengan bahan alam di TK Sri Tanjung Lampung Utara.”

G. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang di peroleh dari penelitian ini, anatar lain:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah wawasan bagi penulis tentang anak usia dini terutama di bidang kreativitas anak dalam menggunakan *ecoprint* dengan bahan alam di TK Sri Tanjung Lampung Utara.
 - b. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih luas dan mengadakan dari segi wilayah dan subtansi masalah tentang kreativitas anak dalam proses pembelajaran anak usia dini.
2. Manfaat secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan *ecoprint* dengan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas.
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan masukan kepada pendidik dengan menggunakan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.
- c. Bagi sekolah, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi guru terutama dalam penggunaan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.
- d. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui *ecoprint* dengan bahan alam.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan penelitian yang relevan terdahulu dengan judul, Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan

Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun, ada beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yakni:

1. Nuris Firdiana Safitri, dkk, dengan hasil penelitian: Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan selama 6 perlakuan, hasil penelitian efektivitas penerapan teknik *ecoprint* untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fatih memperoleh nilai rata-rata pree-test yaitu 20,5 dan mengalami peningkatan rata-rata post-test dengan nilai 37,66, rata-rata keseluruhan perkembangan kreativitas anak-anak 20,5. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan metode pree-test yang taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%. Hasil uji t mendapat nilai $t_{hitung} = 2,694$ dengan $t_{tabel} > t_{hitung}$ sebesar $2,694 > 2,571$ signifikan, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun Di TK Al-Fatih Kecamatan Bolo tahun 2022.²¹

Persamaan pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penerapan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5 sampai 6 tahun, sedangkan **perbedaan** nya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan data kuantitatif sedangkan peneliti ini menggunakan data tindakan kelas.

2. Syarif Wida Dwi Putri, dkk, dengan judul: “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik *Ecoprint*”. Hasil penelitian ini adalah: anak memiliki rasa ingin tahu yang besar. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, yang terjadi anak selalu bertanya tentang apa yang dia lihat pada saat menjelajahi lingkungan disekitar sekolah. Berdasarkan pengujian post test diperoleh rata-rata

²¹ Safitri et al., “Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun,” 2023.

eksperimen dan kelas kontrol secara numerik menunjukkan perbedaan kelas eksperimen yang memiliki rata-rata 73,75 dan kelas kontrol 58,125. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang belajar menggunakan teknik *ecoprint* memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dalam mengembangkan kreativitas dibandingkan kelas kontrol dan data pada perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 1,895$ t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,743 maka $1,895 > 1,743$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa penggunaan Teknik *Ecoprint* ini dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.²²

Persamaan pada penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini sedangkan **perbedaan** nya dengan yang penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan peneliti menggunakan data tindakan kelas.

3. Dilla Yunesti, dengan judul: “peningkatan Kreativitas anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan *Ecoprint*” Disimpulkan bahwa metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak. Implikasi penelitian ini yaitu penerapan metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dapat mengembangkan kreativitas anak.²³

²² Putri et al., “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik *Ecoprint*.”

²³ D Yunesti, “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana Dengan Kegiatan *Ecoprint*,” *BERNAS KIDS: Islamic Childhood Education* ..., 2023, 25–32, <https://www.jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/ICEJ/article/view/3577>.

Persamaan pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini sedangkan **perbedaan** nya dengan yang penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan peneliti Ini menggunakan data tindakan kelas.

4. Liliani Wia dkk, Hasil penelitian Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitiannya adalah guru kelas B dan objek penelitiannya adalah siswa kelas B yang berusia 4-5 tahun, dengan jumlah siswa 20 orang anak. Data hasil penelitian diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 30 hari yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ecoprint* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.²⁴

Persamaan pada penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan *ecoprint* sedangkan perbedaan nya dengan yang penelitian ini membahas upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelas B melalui kegiatan ekorin dan peneliti ini membahas tentang penerapan *ecoprint* dari bahan alam untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Kemudian **perbedaan** nya terdapat pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan tindakan kelas.

²⁴ Liliani Wia, Asma Kurniati, and Rachman Saleh, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan *Ecoprint* Di Tk It Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi," *Jurnal Lentera Anak* 1, no. 2 (2022): 1–6, http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/924&ved=2ahUKEwirj-Ps3s3tAhXHb30KHX9yAEIQFjAAegQIAxAB&usq=AOvVaw2aZPwq9AL_kOGBWjdOw41_.

5. Lathipah Hasanah, Hasil penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dapat diselesaikan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelas TK B Arrofi yang kreativitas nya rendah berjumlah 12 anak. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik non tes. Meliputi catatan lapangan, lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data penelitian diperoleh dari perbandingan antara kreativitas dengan kegiatan anak-anak sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Temuan dari penelitian ini yaitu penggunaan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak 5-6 tahun. Pencapaian kreativitas anak ditandai dengan kemampuan anak dalam berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, mampu mengelaborasi, dan menilai dengan kegiatan aneka karya melalui media bahan alam.²⁵

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan data tindakan kelas sedangkan, **perbedaan** nya pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu membahas tentang meningkatkan kreativitas dengan kegiatan Aneka Karya pada anak usia 5-6 tahun melalui media bahan alam, sedangkan peneliti membahas tentang penerapan *ecoprint* untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

I. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan suatu kerangka penelitian ini menindak lanjuti penulisan sebelumnya, penulis membuat sistematika pembahasan yang sederhana, yang dikelompokkan menjadibeberapa sub bab yang merupakan eskplorasi dari semua isi kandungan penelitian ini. Pembagian bab dan sub

²⁵ lathipah Hasana, "Meningkatkan Kreativitas Dengan Kegiatan Aneka Karya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Bahan Alam," *Jurnal Pendidikan PAUD* Vol. 02. N (2016): 62-70.

bab tersebut bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan dan temuan-temuan yang sudah ada agar lebih mendalam dan komprehensif sehingga nantinya lebih mudah untuk dipahami.

BAB I, yaitu pendahuluan yang didalamnya mencakup antara lain seperti penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori yang berisi tentang teori yang digunakan teori kreativitas, *ecoprint* dari bahan alam, model tindakan, hipotesis tindakan.

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan.

BA IV, berisi tentang deskripsidata hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V, yaitu berisi bab terakhir tentang kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

James J. Gallagher dalam Yeni Racmawaty mengatakan bahwa “kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan Individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya”. Sementara itu Supriadi mengungkapkan bahwa Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, dan merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir yang ditandai oleh sukses, diskontinuitas, diferensiasi, integrasi antara setiap tahap perkembangan.²⁶

Menurut Torrance dalam Utami Munandar, menjelaskan bahwa kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya. Proses kreatif meliputi beberapa tahap, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Definisi mengenai produk kreativitas menekankan bahwa apa yang dihasilkan dari proses kreativitas, ialah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna. Ditinjau dari aspek pendorong kreativitas dalam perwujudannya memerlukan dorongan internal maupun dorongan eksternal dari lingkungan.²⁷

Di dalam kreativitas anak harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, imajinatif, senang menjelajah lingkungan, banyak

²⁶ Rachmawati Yeni and Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, 1st ed. (Jakarta: kencana, 2010), h.12.

²⁷ Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, 3rd ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 27.

mengajukan pertanyaan imajinatif, bereksperimen, terbuka untuk rangsangan-rangsangan baru, berminat untuk melakukan macam-macam hal, inginmendapatkan pengalaman-pengalaman baru dan tidak pernah merasa bosan. Menjadi kreatif juga penting bagi anak usia dini karena menambah bumbu dalam permainannya. Jiwa kreatif dapat membawa permainan menjadi menyenangkan tentu mereka akan merasa lebih bahagia dan puas. Kreativitas memberi anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya.²⁸

Menurut Santrock dalam Elsa Mutiah Nasution kreativitas merupakan kemampuan berpikir dengan cara baru dan tidak biasa, serta mampu menciptakan solusi unik terhadap masalah yang dihadapi.²⁹ Terdapat tersebut juga diiringi oleh Mayesky dalam Yuliani Nuraini dkk, menyatakan bahwa anak-anak secara alamiah pada dasarnya kreatif, ini berarti bahwa apa yang mereka lakukan adalah unik dan berguna bagi diri mereka sendiri bahkan juga berguna bagi orang lain. Anak-anak secara alamiah adalah sosok yang kreatif. Pada umumnya, mereka mengeksplorasi dunia ini dengan ide-ide yang cemerlang dan bahkan menggunakan apa yang mereka lihat dengan cara-cara yang alami dan asli. Kreativitas berarti memiliki kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan cara anak sendiri. Mereka selalu mengadakan perubahan yang dilakukan setiap saat dan semua dilakukan oleh mereka sendiri. Artinya, orang lain dan lingkungan di luar diri mereka hanya perlu mendorong kreativitas alami yang sudah ada dalam diri anak.³⁰

²⁸ Konik Naimah and Ninik Maryani, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Melipat Kertas (Origami) Di Kelompok A” 3, no. 1 (2022): 1–11.

²⁹ Elsa Mutiah and Sardiah Srikandi, “Konsep Pengembangan Kreativitas Aud,” *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 1–15, <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3464>.

³⁰ Nurani Yuliani, Hartati Sofia, and Sihadi, *Memacu Kretivitas Melalui Bermain*, ed. fatmawati sari Bunga, 1st ed. (jakarta timur: PT Bumi aksara, 2020), h.4.

Perkembangan kreativitas menurut Clark Moustakas mengatakan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan menemukan suatu bentuk baru atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan dirinya sendiri, dengan alam dan orang lain.³¹

Sebab orang yang kreatif akan menciptakan produk kreatif. Produksi kreatif adalah suatu produksi yang baru dan yang tiadaandingannya, serta dikenal dengan kemampuan untuk memproduksi sesuatu yang baru atau menciptakan hubungan baru terhadap sesuatu yang telah diketahui sebelumnya, dengan syarat sesuatu atau hubungan yang baru itu mempunyai tujuan tertentu dan bermanfaat, serta mampu menutupi kebutuhan bagi individu atau sekelompok orang Artinya, anak dapat menghasilkan karya berupa produk yang inovatif dan orisinal dari hasil pemikirannya yang kreatif.³²

Sedangkan menurut Guilford dalam Tannenbaum mendefinisikan kreativitas sebagai pemikiran berbeda (*divergent thinking*) Pemikiran yang menyimpang dari jalan yang sudah dirintis sebelumnya dan mencari variasi. Bukan hanya satu penyelesaian yang benar melainkan menemukan variasi jawaban yang banyak. Hal ini berbeda bila kita berpikir konvergen (selaras, sempit) di mana pemikir menggunakan informasi yang tersedia untuk sampai pada satu kesimpulan, yang mengarah pada satu jawaban yang benar atau serupa dengan orang lain.³³

³¹ Mulyani Novi, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, ed. Kuswandi Engkus, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.96.

³² Nadia Fauziah, "Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak PG PAUD FIP Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI* 8, no. 1 (2013): 23–30.

³³ Yuliani, Sofia, and Sihadi, *Memacu Kretivitas Melalui Bermain*, h.2-3.

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan gagasan dan imajinasinya untuk menghasilkan sesuatu, baik berupa gagasan maupun karya yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinal dalam berpikir serta kemampuan untuk mengaborasi suatu gagasan yang baru bukan berarti harus sama sekali baru akan tetapi dapat dilakukan campuran dari unsur yang ada sebelum sehingga ada keterbaruan. Maka dari itu dapat diartikan dalam lebih rinci bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru sesuai dengan imajinasi dan kreatif sesuai dengan potensi yang dimiliki anak sehingga harus dikembangkan.

2. Ciri-ciri Kreativitas

Salah satu aspek penting kreativitas adalah memahami ciri-ciri kreativitas dan berupaya menciptakan suasana yang kondusif bagi berkembangnya kreativitas. Hal ini mungkin terjadi jika terlebih dahulu memahami ciri-ciri kemampuan kreatif serta lingkungan yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penggunaan memudahkan untuk mengetahui seberapa kreatif anak tersebut. Pemahaman terhadap ciri-ciri kreativitas anak merupakan upaya untuk menghasilkan kegiatan-kegiatan yang berguna bagi perkembangan kreativitas, dan hal ini mungkin terjadi apabila kita secara khusus memahami ciri-ciri kemampuan kreatif dan lingkungan yang mempengaruhinya.

Kreativitas anak mempunyai ciri khas tersendiri. Kreativitas anak didorong melalui ide-ide unik dan pertumbuhan imajinasi dan fantasi. Anak kreatif peka terhadap rangsangan dan berpikir *out of the box* yang artinya mereka mempunyai kebebasan dan keluasan untuk beraktifitas.³⁴ Dalam melakukan aktivitas yang kreatif, setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi oleh anak, yaitu *fluency* (kelancaran) dan *flexibility* (keluwesan). Seorang

³⁴ Wulandari Heny, *Metode Pengembangan Kognitif Dan Kreativitas Anak Usia Dini*, 1st ed. (bandar lampung: Anugrag Utama Raharja (AURA), 2021), h.18.

anak dikatakan kreatif ketika ia menemukan pemecahan atas permasalahan yang sedang dihadapi.³⁵

Menurut Munandar Dalam buku Novi Mulyani, ciri-ciri pribadi yang kreatif meliputi ciri-ciri *apititude* dan *non – aptitude*. Ciri-ciri *apititude* merupakan ciri yang berkaitan dengan kognisi atau proses berpikir sedangkan ciri-ciri *non-aptitude* merupakan ciri yang berkaitan dengan sikap maupun perasaan, motivasi ataupun dorongan dari dalam melakukan sesuatu.

Ciri-ciri *apititude* sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir lancar, yaitu kemampuan mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan.
2. Keterampilan berpikir luwes, yaitu kemampuan menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
3. Keterampilan berpikir orisinal, yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik, dan asli.
4. Keterampilan memperinci (*mengelaborasi*), yaitu kemampuan mengem-bangkan, memperkaya, atau memperinci detail-detail dari suatu gagasan sehingga menjadi lebih menarik.
5. Keterampilan menilai (*mengevaluasi*), yaitu kemampuan menentukan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan, rencana, atau tindakan itu bijaksana atau tidak.

Ciri-ciri *non-aptitude*, seperti:

1. Rasa ingin tahu
2. Bersifat imajinatif
3. Merasa tertantang dengan kemajemukan
4. Berani mengambil resiko
5. Sifat menghargai.³⁶

³⁵ Mulyani Novi, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, ed. Nur Nita, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h.34.

Selanjutnya menurut Munandar dalam Ahmad Susanto, mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

1. Dorongan ingin tahu besar.
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
4. Bebas dalam menyatakan pendapat.
5. Mempunyai rasa keindahan.
6. Menonjol dalam satu bidang seni.
7. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
8. Rasa humor tinggi.
9. Daya imajinasi kuat.
10. Keaslian (orisinalitas) tinggi, tampak dalam ungkapan gagasan, karangan, dan sebagainya dalam pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara orisinal yang jarang diperlihatkan oleh anak-anak lain.
11. Dapat bekerja sendiri.
12. Senang mencoba hal-hal yang baru.
13. Kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).³⁷

Ciri-ciri kreativitas menurut Desmita di antara nya :

1. Mempunyai daya imajinasi yang Kuat
2. Senang mencari pengalaman baru
3. Memiliki inisiatif
4. Mempunyai minat yang luas
5. Selalu ingin tahu
6. Mempunyai kebebasan dalam Berpikir
7. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
8. Mempunyai rasa humor
9. Penuh semangat

³⁶ Ibid., h.11-12.

³⁷ Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, h.77.

10. Berwawasan masa depan dan Berani mengambil resiko.³⁸

Menurut Mulyasa ciri-ciri anak usia dini yang kreatif dalam berperilaku dan kegiatan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Rasa ingin tahu anak terhadap segala sesuatu sangat besar
2. Senang melakukan eksperimen
3. Senang mengajukan berbagai pertanyaan
4. Anak terbuka terhadap rangsangan-rangsangan baru
5. Memiliki sifat spontan dan cenderung menyatakan pikiran dan perasaannya sebagaimana adanya, tanpa adanya hambatan
6. Jarang menunjukkan rasa bosan, selalu ingin melakukan sesuatu
7. Memiliki daya imajinasi yang tinggi.

Orang kreatif mampu membuat hidupnya lebih bermakna dari pada orang yang tidak kreatif monoton tidak mempunyai keinginan untuk maju dan statis. Menjadi kreatif dapat membuat hidup lebih nyaman dan menyenangkan dibanding dengan orang yang terjebak dalam rutinitas hidup yang sangat monoton dan membosankan.³⁹

3. Proses Kreativitas

Telah lama para ahli berupaya menjelaskan bagaimana proses terjadinya pribadi kreatif. Terdapat dua teori yang berkembang untuk menjelaskan proses terbentuknya pribadi kreatif, yaitu pertama teori Wallas dan kedua teori belahan otak kanan dan kiri.

a. Teori Wallas

Menurut teori Wallas, proses kreatif meliputi empat tahap, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi dan verifikasi.

1) Tahap awal

³⁸ Tadkiroatun Musfiroh, "Cerdas Melalui Bermain : Cara Mengasah Multiple Intelligences Pada Anak Sejak Usia Dini," *Grasindo* 5, no. 1 (2008): 61.

³⁹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, ed. Latifah Pipih, 2nd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.102-103.

Sebelum seseorang dapat memecahkan masalah, maka ia akan belajar, berfikir, bertanya kepada siapa saja, membaca buku dan sebagainya. Tahap ini berlanjut sampai ia merasa cukup dengan pencariannya itu.

2) Tahapan Inkubasi

Setelah merasa cukup dalam penerimaannya, maka pada tahap kedua ini ia akan berhenti seolah-olah tidak memikirkan persoalan yang akan ia pecahkan. Tahap ini penting artinya dalam proses timbulnya inspirasi sebagai titik awal dari suatu penemuan yang berasal dari keadaan alam pikiran di bawah sadar.

3) Tahapan Iluminasi

Tahap ketiga adalah iluminasi yaitu tahap munculnya suatu pemahaman yang dalam atau insight. Pada tahap ini mulai timbulnya inspirasi atau gagasan baru beserta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru tersebut.

4) Tahapan Verifikasi

Tahap terakhir adalah tahap verifikasi yaitu suatu tahapan dimana ide baru atau gagasan baru yang dihasilkan itu harus diuji dalam alam nyata atau realitas. Tahapan ini merupakan pembalikan pemikiran kreatif yang divergen ke pemikiran kritis yang konvergen.

b. Teori Belahan Otak

Belahan otak kanan dan kiri memiliki fungsi yang berbeda. Fungsi otak sebelah kanan berkaitan dengan fungsi-fungsi kebebasan, ketidak linieran, serta kreativitas,

sedangkan otak sebelah kiri berkaitan dengan fungsi-fungsi pemikiran logis dan rasional.⁴⁰

4. Strategi Mengembangkan Kreativitas

Menurut Munandar (2009) terdapat strategi 4P (*person, press, process dan product*) yang dapat mengembangkan kreativitas individu. Berikut uraian strategi 4P tersebut :

a. Pribadi (*Person*)

Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk yang inovatif. Oleh karena itu pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dari bakat-bakat siswa. Lingkungan (pendidik, orang tua, masyarakat) tidak mengharapkan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama, atau mempunyai minat yang sama. Pendidik atau lingkungan hendaknya membantu peserta didik menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

b. Pendorong (*Press*)

Bakat kreatif individu akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Di dalam keluarga, sekolah, di dalam lingkungan pekerjaan maupun di masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok.

c. Proses (*Process*)

Untuk mengembangkan kreativitas, individu perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif.

⁴⁰ Widyasari Choiriyah, *Kreativitas Dan Keberbakatan*, ed. Ratlin Rininta, 1st ed. (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2023), h.32-33.

Lingkungan (pendidik, orangtua, masyarakat) hendaknya dapat merangsang individu untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting adalah memberi kebebasan terhadap individu untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama yang perlu ialah proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna. Hal ini akan datang sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima dan menghargai.

d. Produk (*Product*)

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong (press) seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif, dan dengan dorongan (internal maupun eksternal) untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul. Hendaknya lingkungan menghargai produk kreativitas dari individu dan mengkomunikasikannya kepada orang lain, misalnya dengan memperyunkan hasil karya individu. Ini akan menggugah minat individu untuk berkreasi.⁴¹

5. Manfaat Kreativitas

Kreativitas memiliki manfaat besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari. Sebab di dalam jiwa seorang anak yang kreatif memiliki nilai-nilai kreativitas yaitu:

- a. Kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya. Misalnya tidak ada yang memberi anak rasa puas yang lebih besar

⁴¹ Jati Fatmawiyati, "Telaah Kreativitas," 2016, 1–21.

dari pada menciptakan sesuatu sendiri, apakah itu berbentuk rumah yang dibuat dari kursi terbalik dan ditutupi selimut atau gambar seekor anjing. Dan tidak ada yang mengurangi harga dirinya dari pada kritikan atau ejekan terhadap kreasi itu atau pertanyaan apa sesungguhnya bentuk yang dibuatnya itu.

- b. Menjadi kreatif penting bagi anak kecil untuk menambah bumbu dalam permainannya pusat kegiatan hidup mereka, jika kreativitas dapat dibuat permainan menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan puas, sebaliknya akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.
- c. Prestasi merupakan kepentingan utama dalam menyesuaikan kehidupan mereka, maka kreativitas membantu mereka untuk mencapai keberhasilan di bidang yang berarti bagi mereka dan dipandang baik bagi orang yang berarti baginya akan menjadi sumber kepuasan ego yang besar.
- d. Nilai kreativitas yang penting dan sering dilupakan ialah kepemimpinan, pada setiap tingkat usia pemimpin harus menyumbangkan sesuatu pada kelompok yang penting artinya bagi anggota kelompok, sumbangan mungkin dalam bentuk usulan bagi kegiatan bermain yang baru dan beberapa atau berupa usulan mengenai bagaimana tanggung jawab khusus terhadap kelompok.⁴²

6. Faktor Pendukung dan Penghambat kreativitas Anak Usia Dini

Dalam mengembangkan kreativitas, terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung upaya menumbuh kembangkan kreativitas anak. Faktor-faktor yang dapat mendukung atau

⁴² Yuliarti and Zufahmi Lubis Sangkot Nasution, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penerapan Mind Map Di Ra Al-Kamal Kec. Percut Sei Tuan Lau Dendang," *Jurnal Raudhah* 06, no. 02 (2018): 2338–2163, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.

mendorong munculnya kreativitas tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.⁴³

Menurut Rachmawati dan Kurniati terdapat empat hal yang mendukung dalam pengembangan kreativitas anak, yaitu:

- a. Memberikan rangsangan mental, baik pada aspek kognitif, kepribadian maupun psikologis anak.
- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- c. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan otak kanan.
- d. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas.

Kreativitas sebagai sebuah proses mental yang dilakukan Individu dalam menciptakan gagasan atau produk baru, pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu yang berasal dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Penjelasan yang lebih lengkap terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas, salah satunya dijelaskan oleh Amabile dalam Novi mulyani menjelaskan empat faktor yang dapat memengaruhi kreativitas sebagai berikut.

1. Kemampuan kognitif, Dalam hal ini, pendidikan formal dan informal memengaruhi keterampilan sesuai dengan bidang dan masalah yang dihadapi individu yang bersangkutan.
2. Karakteristik kepribadian, yang berhubungan dengan disiplin diri, kesungguhan dalam menghadapi frustrasi, dan kemandirian. Faktor- faktor ini akan memengaruhi individu dalam menghadapi masalah dengan menemukan ide-ide yang kreatif untuk memecahkannya.
3. Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik sangat memengaruhi kreativitas seseorang, karena motivasi intrinsik dapat membangkitkan semangat individu untuk belajar sebanyak mungkin untuk menambah pengetahuan dan

⁴³ Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, h.87.

keterampilan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga individu dapat mengemukakan ide dengan lancar, dapat memecahkan masalah dengan luwes, mampu mencetuskan ide-ide yang orisinal, dan mampu mengelaborasi ide.

4. Lingkungan sosial, yaitu tidak adanya tekanan-tekanan dari lingkungan sosial, seperti pengawasan penilaian maupun pembatasan-pembatasan dari pihak luar.⁴⁴

Menurut Amabi dalam Ahmad susanto adapun hal-hal yang menjadi penghambat kreativitas anak yaitu ada empat yang harus dihindari dalam mengembangkan kreativitas anak seperti evaluasi, hadiah, persaingan dan lingkungan yang membatasi.

1. Evaluasi, hal ini dapat mengurangi kreativitas anak karena anak yang dievaluasi atau dinilai merasa berkecil hati. Begitu juga perasaan diamati selagi bekerja dapat mengurangi kreativitas anak.
2. Hadiah, kebanyakan dari orang percaya bahwa memberi hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku atau kreativitas anak, ternyata tidak demikian karena melalui pemberian hadiah dapat merusak motivasi dan mematikan kreativitas.
3. Persaingan atau kompetisi lebih kompleks dari pada pemberian evaluasi dan hadiah karena kompetensi meliputi keduanya. Biasanya, persaingan terjadi jika siswa merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan siswa lain dan yang terbaik akan menerima hadiah. Hal ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sayangnya kegiatan tersebut dapat mematikan kreativitas anak.
4. Lingkungan yang membatasi. Albert Einstein yakin bahwa belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Sebab apabila berpikir dan belajar

⁴⁴ Novi, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, h.101-102.

dilaksanakan dalam lingkungan yang amat membatasi maka minat dan motivasi intrinsik dapat rusak.⁴⁵

Selain faktor yang mempengaruhi dan penghambat kreativitas diatas, peran guru dan orang tua harus mengambil andil penting dalam memperhatikan kreativitas anaknya. Penghambat kreativitas terjadi karena penyebabnya anak belum berani untuk terampil untuk mengembangkan eksplorasinya dan menyesuaikan kreativitasnya sesuai perintah orang dewasa yang semangkin beku kreativitas anak tersebut. Tanpa dilatih pembiasaan yang memang seharusnya dikembangkan untuk memunculkan ketrampilan yang dimiliki anak.

B. *Ecoprint*

1. Pengertian *Ecoprint*

Ecoprint merupakan pengelolaan kain dengan cara alami. Semua bahan yang di gunakan adalah bahan alami, seperti bunga, dedaunan, bahkan ranting pohon. Sesuai dengan namanya, *ecoprint* berasal dari bahasa ingris dari kata *eco* (ekosistem) yang berarti alam dan *print* yang berarti mencetak. Batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di lingkungan sekitar. *Ecoprint* di katakana unik karena tidak dapat diulang, bahan pewarna seperti daun dan bunga yang di gunakan tidak sama, bahan pewarna yang di pakai di satu tempat dan ditempat lain akan berbeda. *Ecoprint* merupakan teknik cetak yang menggunakan pewarna alami, teknik sederhana dan tidak melibatkan mesin atau cairan kimia sama sekali.⁴⁶ Motif yang dihasilkan pada *ecoprint* biasanya akan selalu berbeda meski masih menggunakan jenis daun dari tumbuhan yang sama, dan akan menghasilkan produk yang berbeda pada setiap proses produksi. Warna dan motif yang terbentuk pada kain juga

⁴⁵ Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, hal. 94-95.

⁴⁶ Pamungkas Noto and Suryaningsum Sri, *Pengelolaan Kain Dengan Teknik Ecoprint Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, ed. utami sri Indah (Yogyakarta: nugraha media, 2020).

selalu memiliki karakteristik yang eksklusif dan terlihat sangat alami.⁴⁷

Menurut Flint dalam Salsabilla teknik *ecoprint* diartikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung antara kain dan daun. Flint mengaplikasikan teknik ini dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami yang kemudian direbus atau dikukus dalam kuali besar. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrasi pigmen warna.⁴⁸

Kemudian teknik *ecoprint* Menurut Steffanie dkk, merupakan suatu pencetakan bentuk dan warna pada media, seperti kain, kertas, kulit, dan keramik untuk dengan menggunakan zat warna dari tumbuhan-tumbuhan.⁴⁹

Hal tersebut juga didukung oleh Nining Iraningsih dalam Safitri dkk, *ecoprint* adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan berbagai kain yang sudah diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan mudah menyerap (teknik mordan). Dalam hal ini *ecoprint* memanfaatkan bahan yang berasal dari sumber daya alam sehingga pengolahannya dapat lebih ramah terhadap lingkungan dan juga sangat ekonomis dikarenakan bahannya yang mudah didapat. Daun merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kegiatan *ecoprint*. Daun dapat memberi corak yang beraneka ragam pada kain. Bukan hanya corak tetapi juga warna warni yang dihasilkan dari daun yang

⁴⁷ Henri Henri, *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Motif Pada Ecoprint*, 2023, h.11-12.

⁴⁸ Salsabila Bella and Ramadhan Sigit Mochammad, "Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion," *E- Proceeding of Art & Design* Vol.5, no. 3 (2018): 2277–92.

⁴⁹ Steffanie Nurliana et al., "Pelatihan *Ecoprint* Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi Di Kota Bengkulu," *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS* 19, no. 2 (2021): 262–71, <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>.

digunakan. Setiap daun memiliki corak dan warna yang unik. Hal ini sangat menarik untuk dikembangkan karena cukup diminati oleh masyarakat luas.⁵⁰ Manfaat dari *ecoprint* adalah menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Tidak membuat lingkungan tercemar dengan limbah yang dikeluarkan dari pabrik tekstil. Sehingga lingkungan tetap bersih dan lestari. Selain itu, produk yang dihasilkan menghindarkan pengrajin dan konsumen dari gangguan kesehatan yang mungkin bisa didapat dari pewarna buatan. Sebab, bahan-bahan kimia yang terdapat di pewarna buatan dapat mengancam gangguan pernafasan, bahkan keracunan.⁵¹

Kegiatan *ecoprint* untuk anak usia dini dipusatkan pada proses pembuatan produk dengan tujuan untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Proses kegiatan *ecoprint* untuk pembelajaran anak usia dini berkaitan dengan teori surplus yang dikemukakan oleh Herber Spenser menjelaskan bahwasannya anak usia dini memiliki energi yang berlebih sehingga perlu ada media untuk disalurkan agar energi di dalam tubuhnya memiliki keseimbangan.⁵² Energi yang dikeluarkan pada proses *ecoprint* berupa kegiatan memukul daun hingga menghasilkan warna pada dapat menyeimbangkan energi berlebih dalam tubuh anak sehingga perkembangan fisik motorik dan perkembangan emosional anak usia dini dapat terstimulasi dengan baik. menjelaskan bahwa perkembangan motorik anak merupakan keterampilan

⁵⁰ Safitri et al., “Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.”

⁵¹ Siti Aqidatul Munawaroh, “Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Melalui Kegiatan *Ecoprint*,” 2023, <https://kkn.p3m.stainkepri.ac.id/index.php/2023/08/15/meningkatkan-kreativitas-anak-anak-melalui-kegiatan-ecoprint/>.

⁵² - Muthmainnah, Budi Astuti, and Arumi Savitri Fatimaningrum, “Pengembangan Panduan Permainan Untuk Engoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016): h.2, <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12363>.

yang perlu dikembangkan, demi menghasilkan kreativitas dalam memanifestasi aktualisasi diri anak.⁵³

Menurut Nuris dkk, bahwa teknik *ecoprint* efektifitas untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini karena Melalui kegiatan *ecoprint* anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik dengan bahan yang tidak berbahaya karena menggunakan bahan alami (non kimiawi) yang ada disekitar.⁵⁴

Adapun menurut Dilla Yunesti dengan kegiatan *ecoprint* akan mengajak anak untuk mencoba suatu hal yang belum pernah anak lakukan sebelumnya hal ini yang menyebabkan bahwa dengan kegiatan *ecoprint* dikatakan bahwa anak akan mendapatkan pengalaman baru. *Ecoprint* ini menggunakan bahan alam yang tentunya aman untuk digunakan oleh anak serta menarik dalam penerapannya. Pelatihan *ecoprint* pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dirancang dengan bermain dengan tanaman sekitar dan menggunakan kain penyerap. Hal ini memungkinkan anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang menarik dan mengalami perubahan dalam perkembangannya, terutama kreativitas. Dengan kegiatan *ecoprint* tentu akan menggali seni kreativitas dalam dini anak karena dikonsep agar aspek perkembangan anak terutama aspek kreativitas dapat berkembang dengan baik sesuai yang diharapkan.⁵⁵

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* adalah teknik mencetak motif atau warna dari daun atau tumbuh-tumbuhan ke atas permukaan kain secara langsung melalui tahapan tertentu, yang dimana pada teknik *ecoprint* lebih banyak memanfaatkan bagian dari tumbuhan terutama bagian daun

⁵³ Hasibuan and Rakhmawati, "Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic."

⁵⁴ Safitri et al., "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun."

⁵⁵ Yunesti, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana Dengan Kegiatan *Ecoprint*."

dan bunga, karena kedua bagian tersebut dapat digunakan sebagai pewarna alami. Hasil dari teknik *ecoprint* adalah kain dengan motif dan warna alam dari daun atau tumbuh-tumbuhan yang unik dan dapat dikreasikan sesuai kreativitas pembuatnya. Kegunaan pembuatan *ecoprint* untuk anak usia dini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang seni dan lingkungan, tetapi juga menggali potensi kreativitas mereka sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam merangsang berbagai aspek perkembangan anak.

2. Jenis-Jenis Teknik *Ecoprint*

Berdasarkan beberapa artikel dan penelitian, dapat diartikan secara khusus bahwa *ecoprint* merupakan sebuah metode yang dapat mengimplikasikan bentuk dan warna tumbuhan secara langsung pada kain. Tujuannya ialah untuk menciptakan motif pada kain dengan menggunakan alat dan bahan yang alami, agar proses yang dilakukan ramah lingkungan. *Ecoprint* dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu dengan teknik merebus kain (*boiling*), teknik pukul (*pounding*), dan teknik mengukus kain (*steaming*).⁵⁶ Ketiga teknik tersebut dapat dilakukan di baik di laboratorium maupun dapur rumah dengan peralatan yang tepat.

a. Teknik Pukul (*Pounding*)

Teknik *Pounding* disebut juga dengan teknik pukul. Prosesnya hampir sama dengan teknik *ecoprint* pada umumnya, yaitu dengan menyiapkan aneka bunga dan aneka dedaunan yang menjadi bahan utama *ecoprint*. Biasanya daun untuk teknik *pounding* berbeda dengan teknik kukus. Daun-daun yang lazim digunakan adalah daun jati, bodi, jarak kepyar, daun lanang, kupu-kupu, kersen, belimbing, suplir, ketela, pepaya, dan masih

⁵⁶ S Ristiani, Irfa'in Salma, and T Sulistyarningsih, "Ecoprint Dyed Blanket Dengan Pewarna Alami Tingi (Ceriops Tagal) Pada Variasi Pre-Mordan Dan Jenis Kain," *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2020, h.3, <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/download/77/48>.

banyak lainnya. Bunga juga dapat digunakan dalam *ecoprint* ini. Namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka sebaiknya daun diberi perlakuan khusus supaya mendapatkan hasil yang istimewa.⁵⁷ Pada teknik *pounding* proses mentransfer bentuk dan warna tumbuhan pada kain dilakukan dengan cara memukul-mukul tumbuhan pada kain yang diletakkan pada permukaan datar.

b. Teknik Merebus (*Boiling*)

Teknik merebus pada *ecoprint* dilakukan dengan cara kain dimordan kemudian kain tersebut dibentangkan sehingga posisi kain rata dan mendatar, kemudian tumbuhan ditempelkan atau diletakkan pada kain. Kain yang telah diletakkan bagian-bagian tumbuhan lalu dilapisi dengan plastik, digulung dengan pipa hingga rapat, kemudian diikat dengan benang atau tali. Pengolahan ini dilakukan dengan cara merebus kain dalam larutan tawas. Perbandingan tawas 100gr air (kurang lebih 1 liter) selama 1 jam kemudian didiamkan semalam dan esok paginya dicuci bersih dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.

c. Teknik mengukus (*Steaming*)

Teknik mengukus pada *ecoprint* hampir sama seperti teknik merebus, hanya saja kain yang digunakan tidak direbus akan tetapi dikukus, sehingga posisi kain tidak terendam air secara langsung. Teknik mengukus memanfaatkan uap dan panas untuk mentransfer warna dan bentuk dari Tumbuhan pada kain.

⁵⁷ Henri, *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Motif Pada Ecoprint*, h.6-9.

3. Jenis Kain dalam Pembuatan *Ecoprint*

Dalam proses pembuatan *ecoprint*, tidak semua jenis kain bisa dipakai. Hanya kain dari serat alam lah yang bisa digunakan, Karena hal itu bertujuan untuk memudahkan penyerapan warna dari daun ke serat-serat benang. Menurut Salsabila dkk ada beberapa serat alami yang bisa digunakan antara lain adalah serat kapas (serat yang berasal dari biji tanaman *ordo Malvales*), serat linen (serat yang berasal dari tumbuhan rami), dan serat sutra (serat yang bersumber dari larva ulat sutra murbei (*Bombyx mori*)).⁵⁸ Kain yang digunakan di teknik ini biasanya kain yang terbuat dari bahan dasar serat selulosa serta serat protein antara lain kain sutra, kain katun, dan kain linen. Terdapat sejumlah jenis kain katun yang biasa digunakan dalam pewarnaan antara lain: kain katun primisima, kain katun prima, kain katun paris, kain katun rayon, kain dobby atau beberapa jenis campuran katun, dan jenis sutra yang banyak dipakai untuk *ecoprint*.⁵⁹

Berikut penjelasan mengenai beberapa jenis kain yang digunakan untuk eco-print:

- 1) Kain Blacu yang merupakan kain mentah atau greige bisa digunakan untuk *ecoprint*. Sesuai dengan syarat diatas pastikan jenis kain blacu menggunakan material 100% katun agar proses penyerapan kain bisa sempurna dan menghasilkan motif yang maksimal.
- 2) Kain Mori atau bahan kain batik yang menggunakan 100% juga bisa digunakan untuk *ecoprint*. Mulai dari mori batu, mori biru, mori prima sampai mori primis bisa Anda kreasikan untuk teknik ini.
- 3) Kain Dobby, yang merupakan jenis kain motif dari hasil tenun ini bisa digunakan *ecoprint*, jenis dobby yang biasa

⁵⁸ Bella and Mochammad, "Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion."

⁵⁹ Ristiani, Salma, and Sulistyaningsih, "*Ecoprint* Dyed Blanket Dengan Pewarna Alami Tinggi (Ceriops Tagal) Pada Variasi Pre-Mordan Dan Jenis Kain."

dipakai adalah dobby katun, dobby katun rayon dan dobby rayon.

- 4) Kain Paris Jenis kain paris yang paling cocok untuk *ecoprint* adalah katun paris dan rayon paris. Kain ini bisa digunakan untuk *ecoprint* untuk produk jadi jilbab.
- 5) Katun Sari sebenarnya masuk dalam kategori katun paris, tetapi jenis kain ini memiliki karakter penenunan yang berbeda sehingga jika diaplikasikan untuk *ecoprint* akan menambah kesan etnik.
- 6) Kain Sutra jika digunakan untuk *ecoprint* akan menghasilkan warna yang sangat tajam dibanding jenis kain yang lainnya. Beberapa jenis sutera yang digunakan untuk *ecoprint* antara lain sutra super 56, 54, sutera kringkel, habutai, organdi.⁶⁰

4. Jenis Daun dan Bunga Untuk *Ecoprint*

Tidak semua dedaunan dapat dan cocok dipakai untuk proses *ecoprint*. Ada daundaun tertentu saja yang bisa digunakan untuk *ecoprint*. Maka dari itu, sebagai pengrajin kain perlu memang mengetahui secara gamblang daun-daun serta tanaman apa yang cocok dan rekomended untuk *ecoprint*.⁶¹ Beberapa kriteria dedaunan yang rekomended untuk dijadikan bahan *ecoprint* diantaranya daun yang dipakai untuk *ecoprint* memiliki ketebalan tertentu, tidak terlalu tipis dan tidak terlalu tebal dan tanaman memiliki bentuk permukaan daun yang tidak licin.

Cara untuk mengetahui tanaman yang digunakan untuk *ecoprint* sebagai berikut:

- a. Tanaman dengan aroma tajam, merupakan indikasi bahwa tanaman ini dapat digunakan sebagai pewarna alam.
- b. Menggosok daun pada kain atau tangan, jika daun tersebut meninggalkan warna maka tanaman ini dapat dipakai.

⁶⁰ Ariyanti Andin, *With Eco-Print* (Yogyakarta, 2022), h.10-11.

⁶¹ Saraswati Ratna et al., *Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata*, 1st ed. (depok: Departemen Geografi FMIFA UI, 2019), h.5.

- c. Daun yang direndam dalam air panas dalam waktu sepuluh menit, jika air menunjukkan perubahan warna maka tanaman ini dapat dipakai.⁶²

Jenis daun yang bisa digunakan antara lain:

- 1) Daun jati perhatikan pucuk daun dibaliknya, pilih yang ada semburat keunguan, gunakan daun yang tidak terlalu tua.
- 2) Daun afrika atau daun insulin.
- 3) Daun pepaya. Ada yang besar dan ada daun pepaya jepang yang kecil-kecil.
- 4) Daun manga, berbagai jenis pohon mangga bisa digunakan
- 5) Daun ketapang, bisa memakai daun yang masih segar maupun daun yang sudah gugur kuning kemerahan.
- 6) Daun *eucalyptus*, banyak sekali jenisnya salah satu jenis yang cukup mudah ditemukan adalah pohonnya memiliki batang utama berwarna kemerahan atau warna lainnya seperti biru dan hijau (*eucalyptus rainbow*).
- 7) Daun kembang telang, pilih daun yang sudah cukup tua dan tebal.
- 8) Daun jarak, Bentuknya unik bersegi lima.
- 9) Daun mengkudu
- 10) Daun katuk
- 11) Daun kenikir
- 12) Daun jambu
- 13) Daun sirih
- 14) Daun serih
- 15) Daun kopi dll.

Jenis bunga yang dapat digunakan dalam teknik *Ecoprint* diantaranya sebagai berikut:

⁶² Ida Ayu Kusumaningtyas and Urip Wahyuningsih, "Analisa Hasil Penelitian Tentang Teknik *Ecoprint* Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, Dan Tunjung Pada Serat Alam," *Jurnal Tata Busana* 10, no. 3 (2021): 9–12, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/42976>.

- 1) Bunga telang dengan warna biru yang cerah.
- 2) Bunga bougenville (pilih yang berwarna pink tua dan merah).
- 3) Bunga keningkir
- 4) Bunga mawar (terutama yang berwarna merah tua)
- 5) Bunga kaliandra.⁶³

5. Langkah-langkah *Ecoprint*

Ecoprint dapat di kerjakan dengan beberapa teknik yaitu dengan teknik pukul (*pounding*), teknik merebus (*Boiling*) dan teknik mengukus (*steaming*). Ketiga teknik ini dapat digunakan dalam pembuatan *ecoprint*.

a. *Ecoprint* Teknik *Pounding* (Pukul)

Dibawah ini merupakan langkah-langkah Teknik pukul (*pounding*) sesuai dengan batasan masalah dalam penelitian ini.

Alat dan bahan:

- 1) Kain putih
- 2) Plastik
- 3) Palu berbahan kayu
- 4) Bunga dan dedaunan yang masih segar.
- 5) Kertas Koran
- 6) Baskom cuci
- 7) Tawas
- 8) Air

Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan *Ecoprint* teknik *pounding*:

- 1) Bentangkan kain yang akan dibuat *ecoprint* pada alas yang rata, kemudian lapiasi bagian bawahnya dengan menggunakan kertas Koran.
- 2) Tempelkan dedaunan yang telah disiapkan (tulang daun menyentuh kain), atur posisi sesuai dengan keinginan.

⁶³ Riska Kurnia Agustin and Lutfiyah Hidayati, "Pengembangan Video Menghias Tote Bag Dengan Teknik Eco Print Bagi Ibu-Ibu Pkk," *E-Journal* 10, no. 3 (2021): h.82.

- 3) Jika ingin memunculkan efek cermin dari corak daun, lipat kain sehingga daun berada ditengah kain atau bias menggunakan kain lain untuk menutupnya.
- 4) Kemudian lapisi dengan plastic dan pukul atau ketuk secara merata bagian daun dengan menggunakan palu sampai warna dan corak keluar.
- 5) Perhatikan warna dan corak daun yang menempel pada kain.
- 6) Kemudian biarkan selama 15 menit sampai kering, dan lepaskan perlahan daun yang masih menempel pada kain.
- 7) Jika sudah selesai , tahap selanjutnya yaitu biarkan kain sampai 3 hari atau satu minggu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- 8) Kemudian langkah yang terakhir yaitu melakukan fiksasi, yaitu merendam kain dengan air yang sudah dicampuri tawas didalam baskom selama 1 jam.
- 9) Setelah satu jam angkat kain dan kemudian dijemur.
- 10) Produk kain *ecoprint* sudah jadi.⁶⁴

Teknik *ecoprint* dalam membuat motif batik dilakukan dengan cara *pounding* yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. *pounding* ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak warna. Memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang daun. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal ini merupakan faktor penting dalam mengekstrak warna.⁶⁵

b. *Ecoprint* Teknik *Boiling* (Merebus)

⁶⁴ Chasanah Yuli, *Kerajinan Ecoprint* (Tangerang Selatan: INDOCAMP, 2021), h.62.

⁶⁵ Sheyla Octariza and Siti Mutmainah, “Penerapan *Ecoprint* Menggunakan Teknik *Pounding* Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya,” *Jurnal Seni Rupa* 9, no. 2 (2021): 308–17, <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>.

Teknik merebus pada *ecoprint* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Kain discouring dan dimordanting,
- 2) Kemudian, kain tersebut dibentangkan sehingga posisi kain rata dan mendatar,
- 3) Selanjutnya, bahan tumbuhan ditempelkan pada kain,
- 4) Kain yang telah diletakkan bagian-bagian tumbuhan lalu dilapisi dengan plastik,
- 5) Digulung dengan pipa hingga rapat,
- 6) Kemudian diikat dengan benang atau tali, dan akhirnya
- 7) Kain direbus selama 1-2 jam.⁶⁶

c. *Ecoprint* Teknik *Steaming* (Kukus)

Mirip dengan teknik *boiling*, teknik *steaming* pada proses pertama *ecoprint* hampir identik dengan teknik *boiling* hanya saja kainnya dikukus tanpa direbus. Dengan cara ini, posisi kain tidak langsung terendam air. Teknik yang menggunakan uap dan panas untuk mentransfer warna dan bentuk tanaman.⁶⁷

Cara ini dilakukan dengan cara dikukus, Untuk mempersingkat prosesnya, lebih baiknya terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahannya sebagai berikut:

- 1) Kain polos berwarna putih
- 2) Daun atau bunga yang memiliki pigmen warna
- 3) Kayu atau pipa logam untuk menggulung kain
- 4) Talia tau benang untuk mengikat gulungan kain
- 5) Gunting, *Streamer* (alat kukus), kompor portable, cuka, ember, dan air secukupnya.

⁶⁶ Nurliana et al., "Pelatihan *Ecoprint* Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi Di Kota Bengkulu," h.264.

⁶⁷ Retno Yuni Nur Susilowati et al., "Pengembangan Potensi Ibu Rumah Tangga Berbasis Kewirausahaan *Ecoprint* Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi* 2, no. 1 (2023): h.12, <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1441>.

Adapun yang menjadi langkah-langkah proses pembuatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencelupkan kain polos ke dalam ember yang sudah diisi air dengan campuran cuka menggunakan perbandingan 3:1 lalu peras kainnya
- 2) Bentangkan kain di atas meja datar lalu letakkan daun atau bunga secara acak sesuai kemauan anda
- 3) Jika sudah cukup, lipat kain menjadi dua sama besar
- 4) Letakkan sepotong pipa di bagian bawah kain lalu gulung secara perlahan. Agar tidak terlepas, lilitkan tali atau benang di sepanjang bagian luar gulungan
- 5) Cara penggulungan pada *ecoprint* dapat diganti dengan ditumpuk atau diikat kuat
- 6) Untuk mendapatkan pigmen warna yang sempurna, maka sebaiknya gulungan dikukus selama beberapa saat.⁶⁸

C. Model Tindakan

Model tindakan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model tindakan menurut pandangan Kemmis dan Mc.Tanggart, yaitu menggunakan dua siklus yang di mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Adapun dalam penelitian tindakan kelas ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dalam mengembangkan kreativitas melalui *ecoprint* di kelas dengan melihat indikator pencapaian anak, yang difokuskan pada situasi kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki perkembangan anak pada saat proses kegiatan dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas sebagai penyampai kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan yang kemungkinan akan benar atau salah. Hipotesis yang

⁶⁸ Yuli, *Kerajinan Ecoprint*, h.63-64.

dianjurkan memiliki fungsi yang dalam satu penelitian yang memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, dan fungsi sebagai tujuan yang jelas terhadap pelaksanaan.

Berdasarkan pertanyaan diatas dapat di pahami, maka hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: Hipotesis tindakan yang dapat peneliti ajukan adalah dengan melakukan penerapan *ecoprint* dengan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sri Tanjung Lampung Utara.





DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, and Ngalmun. *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*. K-Media, 2019.
- Agustin, Riska Kurnia, and Lutfiyah Hidayati. "Pengembangan Video Menghias Tote Bag Dengan Teknik Eco Print Bagi Ibu-Ibu Pkk." *E-Journal* 10, no. 3 (2021): 79–86.
- Ahmad, Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Edited by Suryani and Rahmawati Uce. 2nd ed. Jakarta: PT Bumi aksara, 2018.
- . *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Grup, 2011. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/64996>.
- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 22nd ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Andin, Ariyanti. *With Eco-Print*. Yogyakarta, 2022.
- Arika, and Siti Munawarah. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Membuat *Ecoprint* Anak Usia 5-6 Tahun." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2023): 11–21. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.
- Aziz, Masang. "Hakikat Pendidik." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 26. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9792>.
- Azizah, Anisatul. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): h.17. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Bella, Salsabila, and Ramadhan Sigit Mochammad. "Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion." *E- Proceeding of Art & Design* Vol.5, no. 3 (2018): 2277–92.
- Enah, Suminah, Siyantayani Yulianti, Paramitha Dona, Ritayanti

- Dona, Riyanti Utin, and Nugraha Ali. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2015.
- Fatmala, Yeyen, and Sri Hartati. "Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusari* 4, no. 2 (2020): 1143–55.
- Fatmawiyati, Jati. "Telaah Kreativitas," 2016, 1–21.
- Fauziah, Nadia. "Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak PG PAUD FIP Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI* 8, no. 1 (2013): 23–30.
- Firdaus, Iqlima, Rahmadisha Hidayati, Rida Siti Hamidah, Rina Rianti, Ritha Cahyuni, and Khusnul Khotimah. "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 105–13.
- Hafizallah, Yandi -. "Tahap Dan Perkembangan Kreativitas Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 49–58. <https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-05>.
- Hardani, Grad.Cert.Biotech Nur Hikmatul Auliya, M.Si Helmina Andriani, M.Pd Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Si Jumari Ustiaty, S.Si., Apt Evi Fatmi Utami, M.Farm., M.Sc Dhika Juliana Sukmana, S.Si., and M.I.Kom Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif. Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Vol. 53, 2017.
- Hasibuan, Rachma, and Nur Ika Sari Rakhmawati. "Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1930–42. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>.
- Henri, Henri. *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Motif Pada Ecoprint*, 2023.
- Hidayat, Heri, Mega Lestari, Ade Novi Siti Nurhayati, and Gina Tsanaya. "Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan

- Kreativitas Anak Usia Dini Di Masa Digital.” *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 7. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v2i1.2243>.
- Kusumaningtyas, Ida Ayu, and Urip Wahyuningsih. “Analisa Hasil Penelitian Tentang Teknik *Ecoprint* Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, Dan Tunjung Pada Serat Alam.” *Jurnal Tata Busana* 10, no. 3 (2021): 9–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/42976>.
- Kusumawardani, Ratih, Laily Rosidah, Rr. Dina Kusuma Wardhani, and Reza Mauldy Raharja. “Profil Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.” *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 13, no. 1 (2018): 11–16. <https://doi.org/10.21009/jiv.1301.2>.
- Iathipah Hasana. “Meningkatkan Kreativitas Dengan Kegiatan Aneka Karya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Bahan Alam.” *Jurnal Pendidikan PAUD* Vol. 02. N (2016): 62–70.
- Mia, Amalia, Pransiska Rismareni, and Yulsyofriend. “Pengaruh Kreasi Kokoru Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yakin Ringan-Ringan Kabupaten Padang Pariaman.” 4, no. 2 (2019): 78–86.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Edited by Latifah Pipih. 2nd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyati, Sri, and Amalia Aqmarina Sukmawijaya. “Meningkatkan Kreativitas Pada Anak.” *Inovasi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 124–29.
- Munawaroh, Siti Aqidatul. “Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Melalui Kegiatan *Ecoprint*,” 2023. <https://kkn.p3m.stainkepri.ac.id/index.php/2023/08/15/meningkatkan-kreativitas-anak-anak-melalui-kegiatan-ecoprint/>.
- Musfiroh, Tadkiroatun. “Cerdas Melalui Bermain : Cara Mengasah Multiple Intelligences Pada Anak Sejak Usia Dini.” *Grasindo* 5, no. 1 (2008): 61.

- Muthmainnah, -, Budi Astuti, and Arumi Savitri Fatimaningrum. "Pengembangan Panduan Permainan Untuk Engoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12363>.
- Mutiah, Elsa, and Sardiah Srikandi. "Konsep Pengembangan Kreativitas Aud." *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3464>.
- Mutmainah, Mutmainah, Baik Nilawati Astini, and I Made Suwasa Astawa. "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Terhadap Keterampilan Sains Sederhana." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (2022): 2388–92. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>.
- Naimah, Konik, and Ninik Maryani. "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Melipat Kertas (Origami) Di Kelompok A" 3, no. 1 (2022): 1–11.
- Noto, Pamungkas, and Suryaningsum Sri. *Pengelolaan Kain Dengan Teknik Ecoprint Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Edited by utami sri Indah. Yogyakarta: nugraha media, 2020.
- Novi, Mulyani. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Edited by Nur Nita. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- . *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Edited by Kuswandi Engkus. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nurliana, Steffanie, Wiryono Wiryono, Hery Haryanto, and Syarifuddin Syarifuddin. "Pelatihan *Ecoprint* Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi Di Kota Bengkulu." *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS* 19, no. 2 (2021): 262–71. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>.
- Octariza, Sheyla, and Siti Mutmainah. "Penerapan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya." *Jurnal Seni Rupa* 9, no. 2 (2021): 308–17. <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>.

- Pahleviannur, Rizal Saringatun Mudrikah. *Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka*, 2022.
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2019): 49-60(hal.56). <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>.
- Putri, Syarifah Wilda Dwi, Heldaanita, Welli Marlisa, Zuhairansyah Arifin, Nurhayati, Sariah, and Dewi Sri Suryanti. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik *Ecoprint*." *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education* 6, no. 2 (2023): 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.
- Ratna, Saraswati, Susilowati Dewi, Resturi Candra Ratri, and Dwi Fajar. *Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata*. 1st ed. Depok: Departemen Geografi FMIFA UI, 2019.
- Rifda, El Fiah. *Bimbingan Dan Koseling Anak Usia Dini*. 1st ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Ristian, S, Irfa'in Salma, and T Sulistyaningsih. "Ecoprint Dyed Blanket Dengan Pewarna Alami Tingi (Ceriops Tagal) Pada Variasi Pre-Mordan Dan Jenis Kain." *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2020, 1–15. <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/download/77/48>.
- Safitri, Nuris Firdiana, Baik Nilawati Astini, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, and Ika Rachmayani. "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 403–9. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1181>.
- Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, Ahmad Syukri Sitorus, and Raisah Armayanti. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*. Perdana Publishing, 2016.
- Susilowati, Retno Yuni Nur, Usep Syaipudin, Neny Desriani, Yuztitya Asmaranti, Ninuk Dewi Kesumaningrum, and Chara Pratami Tidespania Tubarad. "Pengembangan Potensi Ibu Rumah

- Tangga Berbasis Kewirausahaan *Ecoprint* Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi* 2, no. 1 (2023): 9–19. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1441>.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Riset*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Tatminingsih, Sri. “Hakikat Anak Usia Dini.” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1 (2016): 1–65 h.3.
- Utami, Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. 3rd ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Wia, Liliani, Asma Kurniati, and Rachman Saleh. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan *Ecoprint* Di Tk It Al-Kubra Kelurahan Wanci Kabupaten Wakatobi.” *Jurnal Lentera Anak* 1, no. 2 (2022): 1–6. http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/924&ved=2ahUKEwi-rj-Ps3s3tAhXHb30KHx9yAEIQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw2aZPwq9AL_kOGBWjdOw4l_.
- Widodo Hery. *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Edited by Winarti Yuni. Jawa Tengah: Alprin Finishing, 2019. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/146150>.
- Widoyoko, Eko putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widyasari Choiriyah. *Kreativitas Dan Keberbakatan*. Edited by Ratlin Rininta. 1st ed. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2023.
- Wulandari Heny. *Metode Pengembangan Kognitif Dan Kreativitas Anak Usia Dini*. 1st ed. Bandar Lampung: Anugrag Utama Raharja (AURA), 2021.
- Yeni, Rachmawati, and Kurniati Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. 1st ed.

Jakarta: kencana, 2010.

Yuli, Chasanah. *Kerajinan Ecoprint*. Tangerang Selatan: INDOCAMP, 2021.

Yuliani, Nurani, Hartati Sofia, and Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Edited by fatmawati sari Bunga. 1st ed. jakarta timur: PT Bumi aksara, 2020.

Yuliani, Sujiono Nuraini. “Strategi Pendidikan Anak Usia Dini,” 2013, 96–100 h.6–7.

Yuliarti, and Zulfahmi Lubis Sangkot Nasution. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penerapan Mind Map Di Ra Al-Kamal Kec. Percut Sei Tuan Lau Dendang.” *Jurnal Raudhah* 06, no. 02 (2018): 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.

Yunesti, D. “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana Dengan Kegiatan *Ecoprint*.” *BERNAS KIDS: Islamic Childhood Education ...*, 2023, 25–32. <https://www.jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/ICEJ/article/view/3577>.



Lampiran 1

Surat permohonan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : J. Let. Rul. II, Endro Sutomo Sukarano I Bandar Lampung 35133
☎ (0773) 780887 Email: tarbiyah@radintan.ac.id
Website: www.tarbiyah.radintan.ac.id

Nomor : B-373 /Un.16/DT/PP.009.7/05/2024 Bandar Lampung, Mei 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala TK Sri Tanjung Kec. Tanjung Raja
Di-
Lampung Utara.

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	: Zulaiha
NPM	: 2011070142
Semester/T.A	: VIII (delapan)2023/2024
Program Studi	: PIAUD
Judul Skripsi	: Penerapan Ecoprint Denan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sri Tanjung Kec. Tanjung Raja Lampung Utara

Akan mengadakan Penelitian di TK Sri Tanjung Kec. Tanjung Raja Lampung Utara guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan Selesai

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,



Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 190003 2 002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kepala Prodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2

Surat Balasan Izin Penelitian

**TAMAN KANAK-KANAK
SRI TANJUNG**
TANJUNG RAJA KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA
Jln. Seimasmati Tanjung Raja Kec. Tanjung Raja Lampung Utara Kode Pos : 34557

Nomor : 2 /TK/ST/TR/LU/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Mengadakan Penelitian

Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UN Raden Intan Lampung
Di-
Tempat

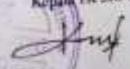
Assalamu'alaikum wr. wb
Saya yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : Kurniawati, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala TK Sri Tanjung Lampung Utara

Bahwa selhubungan dengan adanya surat permohonan penelitian
Nama : Zulaha
NPM : 2011070142
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Ecoprint Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Lampung Utara.

Maka saya memberikan Izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di TK yang saya pimpin mulai tanggal 08 Mei s.d 8 juni 2024.

Demikian surat ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

Tanjung Raja, 08 Mei 2024
Kepala TK SRI TANJUNG

KURNIAWATI S.Pd



Lampiran 3

PEDOMAN

Kisi-kisi Observasi Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung

Variabel	Indikator	Item	Sumber Data
Ecoprint Dengan Bahan Alam	Anak bertanya	Anak mampu bertanya tentang bahan bahan digunakan dalam <i>ecoprint</i>	Anak
	Anak memiliki daya imajinasi	Anak mampu menghasilkan sebuah karya <i>ecoprint</i> menggunakan imajinasinya sesuai tema yang ditentukan.	
		Anak mampu menceritakan tentang hasil karya <i>ecoprint</i> yang sudah dibuat.	
	Kemampuan beresplorasi	Anak mampu memilih daun, bunga dan bahan alam yang akan digunakan dalam proses <i>ecoprint</i> .	
	Anak melakukan kegiatan yang unik dengan cara nya	Anak mampu menuntaskan hasil karya <i>ecoprint</i> sampai dengan selesai tanpa meminta bantuan.	
		Anak mampu membuat karya <i>ecoprint</i> yang berbeda dari temannya sesuai dengan tema	
	Anak memperlihatkan rasa seni	Anak mampu terampil menggunakan jari jemari tangan kanan dan kiri dalam proses <i>pounding</i>	

		Anak mampu mengatur posisi dan tata letak daun dan bunga diatas kain atau kertas dengan baik sesuai dengan tema.	
--	--	--	--

Lampiran 4

Lembar Observasi Penilaian Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK SRI Tanjung

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
9.	Anak mampu bertanya tentang bahan bahan digunakan dalam <i>ecoprint</i>					
10.	Anak mampu menghasilkan sebuah karya <i>ecoprint</i> menggunakan imajinasinya sesuai tema yang ditentukan.					
11.	Anak mampu menceritakan tentang hasil karya <i>ecoprint</i> yang sudah dibuat.					
12.	Anak mampu memilih daun, bunga dan bahan alam yang akan digunakan dalam proses <i>ecoprint</i> .					
13.	Anak mampu menuntaskan hasil karya <i>ecoprint</i> sampai dengan selesai tanpa meminta bantuan.					
14.	Anak mampu membuat karya <i>ecoprint</i> yang berbeda dari temannya sesuai dengan tema					
15.	Anak mampu terampil menggunakan jari jemari tangan kanan dan kiri dalam proses <i>pounding</i>					

16.	Anak mampu mengatur posisi dan tata letak daun dan bunga diatas kain atau kertas dengan baik sesuai dengan tema.					
-----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5

Pedoman Dan Hasil Wawancara

No	Kisi-Kisi Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan kreativitas anak dini di kelas B?	Untuk perkembangan anak di TK Sri tanjung, sebagian anak sudah mulai berkembang dan ada juga yang sudah berkembang sesuai harapan.
2.	Media apa saja yang sudah diterapkan guru dalam meningkatkan kreativitas anak?	Media yang diterapkan dalam meningkatkan kreativitas anak adalah menggunakan media gambar, ataupun buku, media visual dan media audio.
3.	Apakah teknik <i>ecoprint</i> dari bahan alam sudah pernah digunakan di TK Sri tanjung Lampung Utara?	Untuk teknik <i>ecoprint</i> sebagai peningkat kreativitas anak belum pernah diterapkan di Tk Sri tanjung lampung utara.
4.	Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap tingkah laku yang mencerminkan perkembangan kreativitas anak	Sebagian anak sudah ada yang menunjukkan dan sebagian lagi masih harus dibantu oleh guru.
5.	Apa saja kendala yang dijumpai guru dalam melakukan proses pembelajaran dalam kelas? Terutama saat proses pembelajaran kreativitas anak?	Kurang nya minat anak dalam proses pembelajaran, kemudian titik focus anak yang tidak lama.
6.	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam meningkatkan kreativitas anak?	Buku, majalah, menggabar, bermain balok, membuat kerajinan tangan seperti meronce dll.

Lampiran 6

Lembar Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Laskol H. Endro Suratminto Sukarame Telp. 780887
Fax 780422 Bandar Lampung Kode Pos 35131 website:
www.radenintan.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mhs : Zulfalha
NPM : 2011070142
Judul : Penerapan Ecoprint Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Lampung Utara.
Pembimbing I : Dr. Hevi Wulandari, M.Pd.I
Pembimbing II : Karin Ariska, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMB I	PEMB II
1	Senin, 12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki cover• Latar belakang• Indikator• Penambahan materi dan teori• Daftar isi• halaman		
2	Kamis, 29 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none">• perbaikan cover• penambahan teori• halaman• daftar isi• footnote		
3	Rabu, 06 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none">• perbaikan daftar isi• penambahan teori• perbaikan cover• ace		
4	Rabu, 06 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none">• perbaikan indikator• mendalami materi bab 1-3		
5	Senin, 25 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none">• memperjelas kegiatan ecoprint• Ace		
6	Kamis, 30 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Revisi abstrak• Penyataan• Penambahan• Kata pengantar• Motto• Latar belakang• Hasil pra dideskripsikan• Penambahan teori• Revisi bab 4 hasil harus dijelaskan secara detail		

		<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • kesimpulan 	H	L
7	Senin, 03 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • revisi hasil bab 4 • abstrak • penambahan toon 	H	f
8	Senin, 10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • revisi abstrak • kesimpulan 	H	f
9	Selasa, 11 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • acc 	H	f
10	Senin, 24 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • revisi kesimpulan • acc 	H	f
dst				

Bandar Lampung,

Tanda Tangan Pembimbing I


 Dr. Heni Wulandari, M.Pd.1
 NIP. 199005072006042001

Tanda Tangan Pembimbing II


 Karim Ariaka, M.Pd
 NIP.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke : 2/ 14/ 3

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/ : Alam Semesta/Benda Langit/Matahari

Kompetensi Dasar :1.1 2.12 3.6-4.6 3.3-4.3 3.11-4.11 3.15-4.15

Materi Kegiatan

- Mengucapkan hadist kasih sayang
- Berdikusi tentang manfaat matahari
- Menulis kata matahari
- Menggambar dan mewarnai matahari
- Mencari macam tumbuhan yang membutuhkan sinar matahari
- Kegiatan *ecoprint* dengan tanaman yang membutuhkan sinar matahari

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kertas hvs
- Pewarna

- Pensil
- Palu
- Tumbuhan
- Plastic

A. Kegiatan pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Mengucapkan hadist kasih sayang
- Berdiskusi tentang matahari
- Bernyanyi lagu pagi ku cerah
- Tanya jawab tentang matahari
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang dimainkan

B. Kegiatan inti

- Menulis kata matahari
- Menggambar dan mewarnai matahari
- Mencari macam tumbuhan yang membutuhkan sinar matahari
- Kegiatan *ecoprint* dengan tanaman yang membutuhkan sinar matahari

C. Kegiatan istirahat

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- bermain

D. Kegiatan penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan moral
- Menginformasikan kegiatan untuyk besok

Mengetahui

Guru Kelas B

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Warni' with a stylized flourish underneath.

Warni Juna Sari, S.Pd

Tanjung Raja, rabu 8

mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zulaiha' with a long horizontal stroke extending to the right.

Zulaiha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke : 2/14/7
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
Kelompok Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/ : Alam Semesta/Benda Langit/Bintang
Kompetensi Dasar : 1.1 2.5 2.2 3.3-4.3 3.12-4.12 3.3-4.3
3.15-4.15

Materi Kegiatan

- Mengucapkan hadist tersenyum
- Berdikusi tentang bintang
- Menyusun kata bintang
- Mencari macam tumbuhan daun dan bunga yang berbentuk bintang
- Membuat pola bintang menggunakan tanaman

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kertas hvs
- Palu
- Tumbuhan
- Plastic
- Kartu huruf

- A. Kegiatan pembukaan
- Penerapan SOP pembukaan
 - Mengucapkan tersenyum
 - Berdiskusi tentang bintang
 - Bernyanyi bintang kecil
 - Tanya jawab tentang bintang
 - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang dimainkan
- B. Kegiatan inti
- Menyusun kata bintang
 - Mencari macam tumbuhan daun dan bunga yang berbentuk bintang
 - Membuat pola bintang menggunakan tanaman
- C. Kegiatan istirahat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdoa sebelum dan sesudah makan
 - Bermain
- D. Kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Menginformasikan kegiatan untuk besok

Mengetahui
Guru Kelas B

Tanjung Raja, sabtu 11 mei 2024
Peneliti



Warni Juna Sari, S.Pd



Zulaiha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke	: 2/15./1
Hari/Tanggal	: Senin 13 Mei 2024
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/	: Alam Semesta/Hujan
Kompetensi Dasar	: 1.2 2.8 3.6-4.6 3.3-4.3 3.10-4.10 3.15-4.15

Materi Kegiatan

- Membaca doa turun hujan
- Berdikusi tentang hujan
- Mengerjakan Lk hal 23
- Membentuk awan menggunakan daun
- Menyusun hasil awan di atas kain sebagai kegiatan *ecoprint*

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kain
- Palu
- Daun pola awan
- Plastic
- Buku lk
- Gunting

- pensil
- A. Kegiatan pembukaan
- Penerapan SOP pembukaan
 - Mengucapkan doa turun hujan
 - Berdiskusi tentang hujan
 - Bernyanyi tentang hujan
 - Tanya jawab tentang hujan
 - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang dimainkan
- B. Kegiatan inti
- Mengerjakan Lk hal 23
 - Membentuk awan menggunakan daun
 - Menyusun hasil awan di atas kain sebagai kegiatan *ecoprint*
- C. Kegiatan istirahat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdoa sebelum dan sesudah makan
 - bermain
- D. Kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Menginformasikan kegiatan untuk besok

Mengetahui
Guru Kelas B

Tanjung Raja , sabtu 13 mei 2024
Peneliti



Warni Juna Sari, S.Pd



Zulaiha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke	: 2/15/3
Hari/Tanggal	: Rabu 15 Mei 2024
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/	: Alam Semesta/Pelangi
Kompetensi Dasar	: 1.2 2.12 3.6-4.6 3.3-4.3 3.12-4.12 3.15-4.15

Materi Kegiatan

- Mengucapkan hadist tersenyum
- Berdikusi tentang pelangi
- Menonton video tentang pelangi
- Bernanyi lagu pelangi
- Menyebutkan warna pelangi
- Mencari tumbuhan yang hasilkan warna pelangi
- Membuat pelangi menggunakan tumbuhan

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kain
- Palu
- Tumbuhan
- Plastic

- A. Kegiatan pembukaan
- Penerapan SOP pembukaan
 - Mengucapkan hadist tersenyum
 - Berdiskusi tentang pelangi
 - Menonton video tentang pelangi
 - Menyebutkan warna pelangi
 - Bernyanyi tentang lagu pelangi
 - Tanya jawab tentang pelangi
 - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang dimainkan
- B. Kegiatan inti
- Menulis kata pelangi
 - Menggambar dan mewarnai pelangi
 - Mencari tumbuhan yang menghasilkan warna pelangi
 - Membuat pelangi menggunakan tumbuhan
- C. Kegiatan istirahat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdoa sebelum dan sesudah makan
 - bermain
- D. Kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Menginformasikan kegiatan untuk besok

Mengetahui
Guru Kelas B



Warni Juna Sari, S.Pd

Tanjung Raja, rabu 15 mei 2024
Peneliti



Zulaiha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke	: 2/16/1
Hari/Tanggal	: Senin 20 Mei 2024
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/	: Alam Semesta/Bumi
Kompetensi Dasar	: 1.1 1.2 2.2 2.3 3.1-4.1 3.2-4.2 3.5-4.5 3.11-4.11 3.15-4.15

Materi Kegiatan

- Alam semesta ciptaan tuhan
- Bersyukur
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mengembangkan hasil karya
- Hapalann doa sehari hari
- Perbuatan baiak terhadap sesame
- Konsep penjumlahan
- Sajak sederhana

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kain
- Palu
- Tumbuhan

- Pewarna makanan
 - Plastic
- A. Kegiatan pembukaan
- Penerapan SOP pembukaan
 - Membuat kelompok
 - Berdiskusi tentang bumi
 - Berdiskusi benda benda yang ada di bumi
 - Lomba ngumpulkan tumbuhan
 - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan
- B. Kegiatan inti
- Menghitung/menjumlahkan daun atau tumbuhan
 - Mengemlompokkan daun berdasarkan besar kecil
 - Membuat dengan teknik *ecoprint*
 - Menirukan sajak sederhana tentang bumi
- C. Kegiatan istirahat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdoa sebelum dan sesudah makan
 - bermain
- D. Kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Menginformasikan kegiatan untuk besok

Mengetahui
Guru Kelas B



Warni Juna Sari, S.Pd

Tanjung Raja , senin 20 mei 2024
Peneliti



Zulaiha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke : 2/16/3

Hari/Tanggal : Rabu 22 Mei 2024

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/ Pedesaan

Kompetensi Dasar : 1.1 1.2 2.1 2.3 3.1-4.1 3.2-4.2 3.8-4.8 .13-4.14 3.13-4.15

Materi Kegiatan

- Alam semesta ciptaan tuhan
- Bersyukur
- Kebersihan diri sendiri
- Mengembangkan hasil karya
- Bercerita tentang pengalaman
- Hapalan surah pendek
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana pedesaan
- Beradaptasi dengan lingkungan

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kain
- Palu

- Tumbuhan
 - pewarna
 - Plastic
- A. Kegiatan pembukaan
- Penerapan SOP pembukaan
 - Membuat kelompok
 - Berdiskusi tentang pedesaan
 - Berdiskusi tentang suasa pedesaan
 - Berkeliling mengamati pedesaan
 - Mencari tumbuhan di pedesaan
 - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang diigunakan bermain
- B. Kegiatan inti
- Menyanyi lagu desaku
 - Menggambar suasana desa
 - Membuat dengan teknik ecoprit membuat sayap burung hasil pengamatan
 - Menceritakan hasil karya yang sudah di buat
- C. Kegiatan istirahat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdoa sebelum dan sesudah makan
 - bermain
- D. Kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Menginformasikan kegiatan untuk besok

Mengetahui
Guru Kelas B



Warni Juna Sari, S.Pd

Tanjung Raja rabu 22 mei 2024
Peneliti



Zulaiha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke : 2/17/1

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam/
Gunung Meletus

Kompetensi Dasar : 1.1 1.2 2.1 2.3 2.5 3.1-4.1 3.2-4.2
3.8-4.8.13-4.14

Materi Kegiatan

- Alam semesta ciptaan tuhan
- Bersyukur
- Kebersihan diri sendiri
- Mengembangkan hasil karya
- Bbercerita tentang pengalaman
- Hapaln doa sehari hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana pegunungan
- Berdaptasi dengan lingkungan

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kain

- Palu
 - Tumbuhan
 - pewarna
 - Plastic
 - Pewarna makanan
- A. Kegiatan pembukaan
- Penerapan SOP pembukaan
 - Berdiskusi tentang pegunungan
 - Berdiskusi tentang suasana pegunungan
 - Gerak dan lagu naik naik ke puncak gunung
 - Membuat kelompok
 - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang di gunakan bermain
- B. Kegiatan inti
- Menonton video pengenalan gunung meletus
 - Bercerita tentang apa yng sudah ditonton
 - Mengelompokan jenis tumbuhan yang ada dii pegunungan
 - Membuat *ecoprint* membentuk gunung meletus
 - Membuat coretan jalan menuju pegunungan (maze)
- C. Kegiatan istirahat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdoa sebelum dan sesudah makan
 - bermain
- D. Kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Menginformasikan kegiatan untuk besok

Mengetahui
Guru Kelas B

Tanjung Raja, senin 27 mei 2024
Peneliti



Warni Juna Sari, S.Pd



Zulaiha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK SRI TANJUNG

Semester/Minggu/Hari Ke : 2/17/3

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam/ Tanah Longsor

Kompetensi Dasar : 1.1 2.2 2.7 2.5 2.9 3.1-4.1 3.2-4.2
3.8-4.8 3.13-4.13 3.15-4.15

Materi Kegiatan

- Alam semesta ciptaan tuhan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Berderita pengalaman
- Mengendalikan emosi
- Bercerita tentang pengalaman
- Hapalan surah pendek
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Beradaptasi dengan lingkungan

Materi Kebiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Best expression
- Mengucapkan salam
- Ice breaking
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Doa sehari hari, hadist dan surah pendek
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Kain
- Palu

- Tumbuhan
 - pewarna
 - Plastic
 - Pewarna makanan
- A. Kegiatan pembukaan
- Penerapan SOP pembukaan
 - Berdiskusi tentang pegunungan
 - Berdiskusi tentang tanah longsor
 - Bermain prosotan
 - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- B. Kegiatan inti
- Membuat kelompok
 - Memberi tanda perbuatan benar dan salah (penyebab tanah longsor)
 - Bermain di bak pasir (membuat tanah longsor)
 - Membuat *ecoprint* bentuk pohon
 - Menirukan tiga urutan kata
- C. Kegiatan istirahat
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdoa sebelum dan sesudah makan
 - bermain
- D. Kegiatan penutup
- Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilaksanakan hari ini
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Menginformasikan kegiatan untuk besok

Mengetahui
Guru Kelas B



Warni Juna Sari, S.Pd

Tanjung Raja, Rabu 29 Mei 2024
Peneliti



Zulaiha

Lampiran 8

Gambar Kegiatan Pra Penelitian

		
<p>Kegiatan Berdoa</p>	<p>Kegiatan menggambar</p>	<p>Bermain balok</p>
		
<p>Kegiatan Wudhu</p>	<p>Kegiatan fingerprint</p>	<p>Kegiatan Istirahat</p>



Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar mewarnai



Kegiatan Belajar

Lampiran 9

Gambar kegiatan siklus I siklus II Kegiatan siklus I Pertemuan I



**PROSES MENCARI
TUMBUHAN**



**PROSES PEMBUATAN
*ECOPRINT***



HASIL KARYA ANAK

**Kegiatan siklus I
Pertemuan 2**



**PROSES PENYAMPAIAN
MATERI**



**PROSES PEMBUATAN
*ECOPRINT***





HASIL KARYA ANAK

**Kegiatan siklus I
Pertemuan 3**



**PROSES Mencari
TUMBUHAN**



**PROSES Penyampaian
MATERI**



**PROSES Pembuatan
*ECOPRINT***



HASIL KARYA ANAK



**Kegiatan siklus I
Pertemuan 4**



**PROSES PENYUSUNAN
TUMBUHAN**



HASIL KARYA *ECOPRINT* ANAK

Kegiatan siklus 2
Pertemuan 1



PROSES PENJELASAN MATERI



PROSES PEMBUATAN
ECOPRINT



PROSES PEMBAGIAN REWARD



HASIL KARYA ANAK

**Kegiatan siklus 2
Pertemuan 2**



PROSES Mencari Daun dan Penyusunan Tumbuhan



HASIL KARYA ANAK



**Kegiatan Siklus 2
Pertemuan 3**



**PROSES PENYUSUNAN TUMBUHAN DAN PEMBUATAN
*ECOPRINT***



HASIL KARYA ANAK



**Kegiatan Siklus 2
Pertemuan 4**

KEGIATAN MECARI DAUN



**PROSES PENYUSUNAN DAUN
DAN**

PEMBUATAN *ECOPRINT*



PROSES PENJEMURAN
KARYA

ECOPRINT



Lampiran 10

Turnitin

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG PUSAT PERPUSTAKAAN Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarno I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id</p>	
SURAT KETERANGAN Nomor: B-2072/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024		
<p>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p>Saya yang bertandatangan dibawah ini:</p> <p>Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I NIP : 197308291998031003 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :</p> <p style="text-align: center;">PENERAPAN ECOPRINT DENGAN BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SRI TANJUNG LAMPUNG UTARA Karya</p>		
NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ZULAIHA	2011070142	FTK/PIAUD
<p>Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.</p> <p>Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p style="text-align: right;">Bandar Lampung, 28 Juni 2024 Kepala Pusat Perpustakaan</p> <div style="text-align: right;"> Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I NIP. 197308291998031003</div>		
<p>Ket:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.		

PENERAPAN ECOPRINT
DENGAN BAHAN ALAM UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK SRI TANJUNG
LAMPUNG UTARA

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 28-Jun-2024 10:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2409676601

File name: SKRIPSI_ZULAIHA_BAB_145.docx (235.27K)

Word count: 12243

Character count: 77430

PENERAPAN ECOPRINT DENGAN BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SRI TANJUNG LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
3	Desty Citra Sari, Muthmainnah Muthmainnah. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Membuat Ecoprint", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%